



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA
KALANGAN REMAJA DI KELURAHAN KARTINI KECAMATAN
RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

untuk Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)

dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam



Oleh:

ELFYDA RAHMADANI

NIM. 17 302 00013

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA
KALANGAN REMAJA DI KELURAHAN KARTINI KECAMATAN
RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

Oleh:

ELFYDA RAHMADANI

NIM: 17 3020 0013

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos, M.A
NIP. 197806152003122003

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M. Pd.I
NIDN. 2016048802

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5SihitangPadangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. Elfyda Rahmadani
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, 25 April 2022
Kepada Yth:
Dekan FDIK
IAIN Padangsidempuan
Di:
Padangsidempuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**”. maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos.,MA
NIP.197806152003122003

PEMBIMBING II

Arifin Hidayat, S.Sos.I, MPd.I
NIDN. 2016048802



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elfyda Rahmadani
Nim : 173020001
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 April 2022
Pembuat Pernyataan

**ELFYDA RAHMADANI
NIM: 17 302 00013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ELFYDA RAHMADANI
Nim : 17 302 00013
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 25 April 2022
Yang menyatakan,

ELFYDA RAHMADANI
NIM. 17 3020 0013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jln H.T.RizalNurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ELFYDA RAHMADANI
NIM : 1730200013
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA KALANGAN REMAJA DI KELURAHAN KARTINI KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU

Ketua

Maslina Daulay, M.A
NIP.197605102003122003

Sekretaris

Syafrianto Tambunan, M.A
NIP.199409212019031006

Anggota

Maslina Daulay, M.A
NIP.197605102003122003

Syafrianto Tambunan, M.A
NIP. 199409212019031006

Zilfaroni, M.A
NIDN. 2010078302

Arifin Hidayat, S.Sos.I, M.Pd.I
NIDN. 2016048802

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 09:00Wib s/d. Selesai
Hasil/Nilai : 77, 5
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.58
Predikat : (Pujian)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5SihitangPadangsidimpunan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 786 /In.14/F.4c/PP.00.9/1/2022

NAMA : Elfyda Rahmadani
NIM : 17 30200013
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika
Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini
Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

dalam Ilmu Bidang Bimbingan Konseling Islam

Padangsidimpunan, 30 Mei 2022

Dekan

Dr. Magdalena M. Ag
NIP.197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Elfyda Rahmadani
Nim : 17 302 00013
Judul : Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu
Tahun : 2022

Masalah Penelitian ini Penyebab Penyalahgunaan Narkotika. Pengguna narkotika bukan hanya orang dewasa tetapi juga pelajar. Remaja ialah golongan yang rentan akan penggunaan narkotika sebab selain memiliki sifat yang mampu memberikan efek candu dan selalu ingin digunakan. Remaja mudah dipengaruhi sehingga mudah jatuh pada masalah penggunaan narkotika. Narkotika ialah singkatan dari narkotika dan obat-obatan berbahaya. Istilah narkotika mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi para penggunanya.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ialah observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini sumber data primer yaitu 10 Remaja dan 10 Orangtua (Keluarga) yang bertempat tinggal di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten labuhanbatu, dan sumber data sekunder yaitu kepala Lurah Kartini, Kepling, Masyarakat di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dan petugas BNNK.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tentang Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika dapat disimpulkan, Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada kalangan Remaja diantaranya yaitu Faktor Lingkungan yang memberikan pengaruh pada perilaku remaja yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtua, Faktor yang bersumber dari Keluarga yang yang tidak memberikan respon terhadap pertumbuhan remaja, kemudian Faktor Kepribadian seperti perasaan rendah diri dalam pergaulan di masyarakat ataupun dilingkungan yang menyebabkan remaja tidak bisa menolak ajakan dari teman-teman sebayanya. Kemudian Proses Penyebab Penyalahgunaan Narkotika yang terjadi ialah diawali ajakan dari teman pengguna narkotika, kemudian mulai ingin mencoba akibat timbulnya rasa penasaran dan mulai ikut-ikutan, serta munculnya rasa kecanduan, dan ketergantungan dan menyebabkan menjadi kebutuhan bagi penggunanya.

Kata Kunci: Faktor-Faktor Penyalahgunaan Narkotika, Narkotika, Remaja

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**. Kemudian tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Magdalena M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Arifin Hidayat, S.Sos.I, M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag., Selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta staf-staf yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., M.A selaku Dosen Penasehat Akademik saya yang selalu memberi motivasi, arahan dan bimbingannya bagi peneliti selama perkuliahan.

7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS.,M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
8. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
9. Teristimewa penghargaan dan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Muhammad Sofyan S. Pd.I, dan Ibunda tersayang Numaidah Harahap yang paling berjasa dan telah banyak membantu penulis, serta kasih sayang dan do'a tiada hentinya yang senantiasa mengiringi langkah peneliti hingga sejauh ini untuk mencapai gelar Strata 1 (S1). Semoga Allah Swt melindungi dan membalas jasa dan perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
10. Terimakasih Kepada Kakak Saya Elfyda Maya, dan Nanguda saya Eriani Lubis, Bou saya Latifa Hanum Simbolon S.Ag, Ana Simbolon S.pd. I Serta Abang saya Syarifuddin Arif dan Adik saya Fachrur Razi Simbolon, M. Rizky Fadly yang berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
11. Untuk sahabat peneliti rekan-rekan Bimbingan dan Konseling Islam 1, angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Sos dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Terima kasih kepada sahabat terdekat peneliti Sofiah Siagian, Heni Rahma S. Sos, Parida Hanum Hasibuan S.Sos, Sepriani Nasution, Arnita Zuraini Nasution S. Sos yang turut memberikan motivasi dan mendampingi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2022

Peneliti

Elfyda Rahmadani
NIM. 17 302 00013

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQHASAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Faktor-Faktor Penyalahgunaan.....	11
a. Pengertian Faktor-Faktor.....	11
b. Pengertian Penyalahgunaan.....	12
B. Narkotika	
1. Pengertian Narkotika.....	12
2. Jenis-Jenis Narkotika.....	15
3. Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika.....	16
4. Dampak Penyalahgunaan Narkotika.....	17
5. Ciri- ciri Penggunaan Narkotika.....	17
C. Remaja	
1. Pengertian Remaja.....	18
2. Ciri-Ciri Remaja.....	20
3. Tahap Perkembangan Remaja.....	21
D. Teori Behavioral	
1. Sejarah behavioral.....	22
2. Asumsi dasar dan Konsep Behavioral.....	23
3. Teknik Behavioral.....	25
4. Proses Teori Behavioral.....	27
E. Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian	33
D. Sumber data	33
E. Instrumen Pengumpulan data	34
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
G. Teknik Keabsahan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Letak Geografis Kelurahan Kartini	39
2. Kehidupan Sosial Kelurahan Kartini	39
B. Temuan Khusus	
1. Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika.....	48
2. Proses Terjadinya Penyalahgunaan Narkotika.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIIRAN

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. Jumlah Penduduk Lingkungan Kelurahan Kartini.....	39
Table 2. Agama Masyarakat di Kelurahan Kartini.....	40
Tabel 3. Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Kartini.....	41
Tabel 4. Pendidikan Masyarakat Kelurahan Kartini.....	42
Tabel 5. Usia Masyarakat di Kelurahan Kartini.....	43
Tabel 6. Sarana dan Prasarana Umum di Kelurahan Kartini.....	44
Tabel 7. Lembaga Pendidikan di Kelurahan Kartini	44
Tabel 8. Tempat Ibadah di Kelurahan Kartini.....	45
Tabel 9. Sarana Kesehatan di Kelurahan Kartini.....	46

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar diagram 1. Proses Teori Behavioral.....	27
Gambar diagram 2. Proses Penyebab Penyalahgunaan Narkotika.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Narkotika adalah sebuah jenis obat-obatan yang memiliki manfaat dalam bidang layanan pengobatan, kesehatan, serta pengembangan kearah ilmu pengetahuan. namun apabila dilihat dalam sudut lain akan menimbulkan sebuah keterkaitan yang merugikan jika mempengaruhi tubuh manusia serta saraf otak bagi penggunanya.¹ Meskipun narkotika memiliki banyak manfaat dalam layanan pengobatan, namun ini akan menjadi titik buruk pada kesehatan tubuh pengguna, jika dikonsumsi tidak sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.

Penggunaan zat yang ada dalam narkotika sama dengan zat yang ada pada narkoba, sama-sama mengacu pada sekelompok zat yang pada umumnya beresiko candu dan tujuannya dipergunakan untuk kepentingan kesehatan.² Namun seiring dengan berjalan-nya waktu dan meluasnya sebuah ilmu pengetahuan serta kecanggihan teknologi yang berkembang pesat kemudian narkotika diubah dan dimodifikasi dengan berbagai bentuk yang menarik penggunaannya. Efeknya menjadi beban berat bagi pengguna narkotika dan disalahgunakan fungsinya dan menjadi keterkaitan banyak orang yang menyebabkan candu.

Kecanduan yang disebabkan narkotika akan memberikan efek pada kesehatan tubuh, bahkan penderitaan dan kesengsaraan sampai pada kematian

¹ Ummu Alifa, *Apa itu Narkotika dan Napza?*, (Semarang: Alprin, 2020), hlm. 4-5.

² *Ibid.*, hlm. 6-8

juga terjadi apabila dikonsumsi oleh penggunanya.³ Pengguna narkoba secara berlebihan, tubuh manusia lemah dan dapat terserang penyakit. Peningkatan dan pengendalian dilakukan sebagai upaya menahan serta menghilangkan terjadinya sirkulasi kasus pengguna narkoba. Hal ini dilihat dari kenakalan pengguna narkoba yang sudah semakin besar dan luas baik itu dari sisi kualitas dan kuantitasnya.

Mengonsumsi narkoba biasanya didasari dengan niat sekedar mengikuti zaman, untuk mengurangi kelelahan atau menghilangkan stress, dan meningkatkan kepercayaan diri, atau sebagai pergaulan dan kesenangan semata.⁴

Salah satu negara yang ditengarai sebagai tempat lintas narkoba. Indonesia ialah Negara yang memiliki sebuah kasus kejahatan penyalahgunaan narkoba yang tidak asing lagi didengar dan dibahas dan memiliki sifatnya yang lokal, namun sering digunakan sebagai tempat untuk singgah sebelum berpergian keluar negeri dengan tujuan lain.⁵ Kemajuan yang terjadi pada kualitas dari pengguna narkoba menjadi resiko besar pada proses hidup manusia yang akan datang. Terutama perkembangan dari pengguna narkoba yang meluas sudah tentunya akan lebih besar lagi membahayakan kehidupan pada nilai budaya dan adat istiadat.

³ Rina Dwi Haryanti, dkk, Efektivitas Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkoba Dihubungkan Dengan Meningkatnya Penyalahgunaan Narkoba Di Wilayah Hukum Polpers Boyolali, *Jurnal Bedah Hukum*, Vol. 4, No. 1, April 2020, hlm. 67-83, <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/jbh/article/download/340/111/>

⁴ Ira Afdilah, Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Penggunaan NAPZA di Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bhayangkara Indonesia Medan, *Jurnal Psychomutiara*, Vol. 3, No. 2, Juli 2020, hlm. 10-18, <http://e-Journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/download/1531/1156>

⁵ Anang Iskandar, *Penegakan Hukum Narkoba*, (Jakarta: Anggota IKAPI, Gramedia, 2019, hlm. 6-8.

Menurut data yang ditinjau dari BNN (Badan Narkotika Nasional), jumlah pengguna narkotika di Indonesia mencapai 3,6 juta orang di tahun 2019, sedangkan di tahun 2020 jumlah pengguna yang ditangani berjumlah 21.680 jiwa. Kemudian jumlah kasus narkotika di provinsi Sumatera Utara 296 juta jiwa.⁶ Khususnya daerah Kartini Kabupaten Labuhanbatu jumlah yang terdaftar dalam kasus narkotika sekitar 50% di akhir tahun 2020.⁷

Dari data diatas narkotika menjadi sesuatu yang tidak asing didengar. Bahkan sedikit dari manusia yang tidak mengetahui dari bahayanya mengkonsumsi narkotika dan dampak yang ditimbulkannya. Namun kenyataannya di lapangan masih banyak orang yang terjerumus dan tidak peduli dengan keadaan dalam menggunakan zat berbahaya tersebut. Khususnya remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Dibuktikan dengan berlakunya UU No. 5 Tahun 1997 tentang psikotropika dan UU No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika (UU No. 22 Tahun 1997) yang memberikan sebuah petunjuk bahwasanya narkotika tidak dapat digunakan untuk kepentingan lain terkecuali hanya oleh dokter atau pakar yang telah resmi mengetahui tentang dosis obat, karena disebabkan penyalahgunaan

⁶ Sinta Herindrasti, Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika, *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol 7, NO.1/April-September 2018, <https://media.neliti.com>

⁷ Hasil Wawancara dengan Purnawan Petugas Lapas Labuhanbatu, pada Rabu 27 April 2021 pukul 10:30 WIB

narkotika di luar kepentingan akan merusak ketahanan masyarakat khususnya pada remaja.⁸

Remaja memiliki sebuah proses yang berkembang secara luas dan bertahap dalam bidang intelektual.⁹ Perkembangan dalam intelektual dimulai dari cara mereka berpikir, dan mampu mengaplikasikan diri mereka di lingkungan masyarakat, namun mereka juga memiliki berbagai macam perilaku yang ditimbulkan sehingga mereka rentan terjerumus.

Narkotika pada Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, menjadi prioritas dari penelitian. Kondisi pergaulan remaja dan masyarakat yang dilihat oleh peneliti di Kelurahan kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang narkotika, meskipun pemberantasan narkotika sudah disebar dimana-mana bahkan kekhawatiran serta ketakutan akan bahayanya narkotika pun sudah meluas di berbagai jajaran wilayah. Tetapi tetap saja masih banyak remaja yang terjerumus di luar pengawasan masyarakat sekitarnya.¹⁰

Penyalahgunaan narkotika yang marak terjadi di Kelurahan Kartini Kabupaten Labuhanbatu itu sendiri ialah jenis sabu yang awalnya dari sebuah warnet/tempat permainan games yang berdiri sejak 10 tahun lamanya sekitar tahun 2013. Warnet yang terletak diantara permukiman masyarakat yang

⁸ Oci Senjaya, Perbandingan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Dengan RUU KUHP Indonesia Berkaitan Dengan Sistem Pidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika, *Jurnal Hukum Positum*, Vol.3, NO.1, Juni 2018, hlm. 90-103, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/positum/article/download/2708/1747/6473>

⁹ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 9.

¹⁰ Observasi di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 6 Juli 2020.

memberikan dampak buruk bagi masyarakat sekitar Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu tentunya sangat meresahkan masyarakat terhadap pelayanan 24 jam.¹¹

Pelayanan 24 jam dibuka setiap harinya memberikan sebuah dampak buruk sehingga merusak pergaulan remaja yang seharusnya membangun wawasan mereka malah fokus pada hal-hal negatif. Awalnya mereka hanya diberikan suguhan untuk coba-coba. Sehingga lama kelamaan mereka menjadi bebas dan mampu berdiri sendiri tanpa sadar dan pikiran panjang merusak masa depannya. Hal inilah yang menjadi indikator atau sorotan dari peneliti mengangkat kasus ini.

Sebagai makhluk sosial remaja harus memiliki moral yang baik serta memiliki etika yang tinggi yang mampu dijadikan sebagai barometer moral kehidupan bangsa.¹² Karena sejatinya peran generasi dan masyarakat yakni salah satunya ialah untuk membangun kenyamanan dalam bermasyarakat, mentaati peraturan yang berlaku, dan patuh terhadap hukum yang diterapkan dan yang harus diberlakukan khususnya di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.¹³ Fenomena yang terjadi pada pemuda sekarang ini kurang memahami dan kurang mengetahui bahaya dari hal-hal negatif yang sering terjadi di lingkungannya seperti narkoba adalah perilaku

¹¹ Eriani Lubis, Ibu dari Remaja Berinisial A, Wawancara Pendahuluan pada tanggal 8 Maret 2021 di Kelurahan Kartini Kabupaten Labuhanbatu.

¹² Rusmin Tumanggor dkk, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm, 192.

¹³ Nurul sawaitri dan Bagus Kisworo, Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa), *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnf>

yang sangat menyimpang yang dapat membuat pikiran bagi penggunaannya menjadi tidak stabil.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah tertera tersebut maka penulis mengambil penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ialah untuk membatasi penelitian kualitatif guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/ urgensi dari masalah yang dihadapi pada penelitian dengan judul terkait **“Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai, maka, dibuat batasan istilah seperti:

1. Faktor ialah sebuah kekuatan, kondisi atau keadaan, yang turut bekerjasama dengan faktor lainnya untuk menghasilkan suatu resultan. Faktor juga berasal dari bahasa latin, (faktor), pelaksanaan, dan pembuat kondisi yang penyebab konsekuen yang menimbulkan suatu gejala.¹⁴ Sedangkan faktor yang dimaksud dalam konteks peneliti ialah sesuatu

¹⁴ Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 72.

yang memberikan dampak buruk, serta negatif bagi pelaku contohnya dalam penyalahgunaan narkotika.

2. Penyalahgunaan adalah sebuah tindakan yang memiliki banyak bertentangan pada kepentingan umum serta menguntungkan kepentingan pribadi serta kelompok.¹⁵ Adapun penyalahgunaan narkotika yang dimaksud peneliti ialah sebuah aktifitas atau kegiatan penggunaan suatu barang dalam hal negatif yang merugikan bagi dirinya maupun lingkungan yang dijalaninya.
3. Narkotika ialah sebuah zat yang mengandung obat-obatan yang menimbulkan sebuah efek pada kinerja otak dan pada tubuh manusia secara perlahan serta menurunkan kesadaran dan memberikan ketenangan jiwa.¹⁶ Adapun konteks narkotika dalam pemikiran peneliti ialah segala yang memberikan pengaruh buruk yang bersifat berangsur-angsur dan menghilangkan kesadaran pada pelaku yang menggunakannya.
4. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.¹⁷ Adapun konteks remaja yang dimaksud peneliti ialah pengguna narkotika sebagai sesuatu yang tingkat cara berpikirnya rentan untuk terpengaruh pada keadaan karena itu perlu adanya arahan yang

¹⁵ Agnes Dewanti Purnomowardani & Koentjoro, Penyingkapan Diri Perilaku Seksual, Dan Penyalahgunaan narkotika, *Jurnal Psikologi*, Vol. 27, 2000, No. 1, 60-72, <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7010/0>

¹⁶ Juliana Lisa FR, *Narkotika, Psicotropika, Gangguan Jiwa*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hlm. 2.

¹⁷ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 13.

mampu membimbingnya ke perilaku remaja yang sewajarnya dalam berpikir dan bertingkah laku sesuai usianya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menggunakan, maka penulis menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkotika pada kalangan remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?
2. Bagaimana proses terjadi penyalahgunaan narkotika pada kalangan remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkotika pada kalangan remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui proses terjadinya penyalahgunaan narkotika pada kalangan remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan tersebut, maka peneliti dapat merealisasikan manfaatnya seperti:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk menambah khazanah sebuah kajian ilmu dalam bidang ilmu bimbingan konseling Islam, khususnya yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja.
- b. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba tepatnya di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian dilakukan sebagai syarat tugas akhir dan untuk meraih gelar sarjana sosial (S.Sos), tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- b. Hasil yang diharapkan peneliti dalam penyusunan nantinya dapat dijadikan sebagai sebuah masukan bagi masyarakat mengenai faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba, tepatnya di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

G. Sistematika Pembahasan

Agar peneliti terarah dan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pada bab ini membahas tentang pokok yang tertuang pada pembahasan proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, manfaat penelitian, sistematika pembahasan untuk memberikan secara garis besar mengenai pembahasan yang akan diuraikan.

Bab II Pada bab ini landasan Teori menguraikan tentang kajian teoritis mengenai faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkotika pada remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu yang terdiri dari kajian teoritis yakni metode dan teori, kemudian landasan konseptual yang terdiri dari pengertian narkotika, jenis-jenis narkotika, Faktor-Faktor penyebab penyalahgunaan narkotika, ciri-ciri penggunaan narkotika, pengertian remaja, ciri-ciri remaja dan tahap-tahap perkembangan remaja.

Bab III Pada bab ini Metode Penelitian terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari: Gambaran umum Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Uara Kabupaten Labuhanbatu, Gambaran Khusus Tentang Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kelurahan Kartini Kabupaten Labuhanbatu dan Proses Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang diakhiri dengan Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, Lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Faktor-Faktor Penyalahgunaan

a. Pengertian Faktor-Faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. ¹⁸ Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas menurut istilah ada beberapa pengertian faktor menurut para ahli:

Pertama Faktor menurut fracter adalah suatu hal untuk menganalisis sejumlah observasi, di pandang dari sisi interkolerasinya untuk mendapat variasi yang nampak dalam observasi itu mungkin berdasarkan atas sejumlah katagori dasar yang jumlahnya lebih sedikit dari pada yang nampak. *Kedua* Faktor menurut karlinger adalah gagasan atau konsep suatu hipotesis yang sesungguhnya ada berdasarkan suatu tes, skala, serta pengukuran. Faktor ini bermanfaat

¹⁸ <http://kbbi.web.id/faktor> diakses pada tanggal 5 Juni 2021 pukul 11 :43

untuk mengurangi pengukuran supaya menjadi sederhana. *Ketiga* Faktor menurut Suliyanto adalah suatu teknik dalam menganalisis tentang penyebab ketergantungan.

b. Pengertian Penyalahgunaan

Penyalahgunaan adalah proses, cara, perbuatan menyalahgunakan sesuatu yang tidak sesuai dengan semestinya.¹⁹ Hal ini dicantumkan untuk mengetahui proses, cara, perbuatan menyalahgunakan sesuatu yang tidak semestinya agar dapat mengetahui apa faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

B. Narkotika

1. Pengertian Narkotika

Secara etimologis narkoba berasal dari bahasa Inggris *narcose* atau *arcosis* yang berarti menidurkan dan pembius.²⁰ pembiusan dalam artian menghilangkan kesadaran dan tidak merasakan apa-apa (mati rasa) yang dapat memberikan efek tenang pada kinerja otak.

Sedangkan secara terminologi dari beberapa ahli pengertian narkoba adalah: *Pertama* menurut Kurniawan narkoba adalah zat kimia yang memiliki perubahan sikap saat dikonsumsi pada tubuh manusia.²¹ *Kedua* menurut Rosdiana, narkoba adalah suatu zat yang berbahaya dan akan berakibat pada proses kinerja otak manusia yang mempengaruhi seluruh

¹⁹ <http://kbbi.kemikbud.go.id/entri/memberantas>, diakses pada tanggal 10 April 2021, pukul 15:30 WIB.

²⁰ Fransiska Novita Eleanora, Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya, *Jurnal Hukum*, Vol xxv, No.1 April 2011, <https://media.neliti.com>

²¹ Kurniawan, *Ahli Kepabeanan*, (Jakarta: Rafikatama, 2020), hlm. 31-32.

titik pusat saraf yang mampu membuat lumpuh dan mati rasa.²² *Ketiga* menurut Jackobus, narkoba adalah salah satu obat-obatan yang menimbulkan sebuah ketergantungan pada kesadaran tubuh manusia.²³

Menurut Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba pada bab 1 Pasal 1, narkoba ialah obat atau zat yang bersifat sintesis maupun semi sintesis, yang dapat menyebabkan terjadinya sebuah penurunan kesadaran diri manusia yang mengkonsumsi zat tersebut.²⁴ Awalnya narkoba hanya digunakan untuk pengobatan, adapun jenis narkoba yang biasa digunakan pada mulanya adalah candu disebut sebagai mada atau opium.

Juhana Nasrudin mengatakan *Khamar* di dalam bukunya *Kaidah Ilmu Tafsir Al-Qur'an* tentang surah Al- Maidah Ayat 90-91 bahwasanya Allah Ta'alla memberikan *illat* (sebab) bagi hukum *Khamar* itu, akibat yang ditimbulkan dengan meminumnya, yakni *al-iskar* (mabuk) yang dapat menyebabkan kerusakan besar, berupa permusuhan, perselisihan, serta menghalangi manusia dari zikir Allah.²⁵ Karena itu Allah menyeru agar umat Islam menjauhi narkoba. Sebagaimana Firmannya dalam QS. Al-Maidah (5) 90-91:

²² Rosdiana, *Cegah Pengguna Narkoba Melalui Promosi Kesehatan*, (Parepare: Kaffah Learning Center, 2018), hlm. 4.

²³ Imron Iimawati Fahmi, *Fenomena Sosial*, (Banyuwangi: Lppm Institut Agama Islam Ibrahimy Ganteng Banyuwangi, 2018), hlm.62.

²⁴ Oci Senjaya, Perbandingan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba Dengan RUU KUHP Indonesia Berkaitan Dengan Sistem Pidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba, *Jurnal Hukum Positum*, Vol.3, No.1, Juni 2018, hlm 90-103, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/positum/article/download/2708/1747/6473>

²⁵ Juhana Nasrudin, *Kaidah Ilmu Tafsir Al-Qur'an Praktis*, (Jakarta: Deepublish, 2017), hlm.102.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
 وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
 تَفْلِحُونَ ﴿٩١﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمْ
 الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ
 اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ۖ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. 91. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).”²⁶

Penggunaan narkotika dalam pandangan Islam sudah jelas dikatakan suatu benda yang diharamkan. Karena benda ini memiliki mudarat (daya rusak) yang jauh lebih besar dari pada manfaatnya pada tubuh. namun tidak dipungkiri penggunaan narkotika saat ini telah banyak di konsumsi tanpa batas dengan alasan hanya ingin bersenang-senang dan memuaskan hati. selain haram penyalahgunaan narkotika juga dipandang sebagai bagian dari perbuatan setan.²⁷

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan secara garis besar kaitannya dengan narkotika tidak memberikan manfaat namun

²⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-quran Al-Karim dan Terjemahnya*. (Surabaya: Halim, 2013), hlm. 562.

²⁷ *Ibid.*, hlm.563.

memberikan bahaya yang lebih besar dari pada manfaatnya serta mengonsumsinya dilarang pada remaja. Dan apabila telah kecanduan narkotika, lambat laun ia akan susah untuk mengendalikan.²⁸

2. Jenis-jenis Narkotika

Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) dikutip oleh Irwan Jasa Tarigan tentang narkotika dan obatan terlarang ialah zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan/psikologi (pikiran, perasaan, dan perilaku), seseorang serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi.²⁹ Narkotika memiliki 3 sifat yang menyebabkan pemakai narkotika tidak lepas dari cengkraman yaitu daya adiksi (ketagihan) yang sangat berat, daya toleransi (penyesuaian), dan daya ritual (kebiasaan yang sangat tinggi. Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 jenis-jenis narkotika dibagi dalam 3 kelompok yaitu:

Pertama Narkotika golongan I adalah narkotika yang digunakan dalam penelitian dan ilmu pengetahuan tanpa alasan lain dan memiliki daya adiktif yang tinggi dan sangat berbahaya. Contohnya : Ganja, sabu-sabu, heroin, kokain, morfin, opium, dan lain sebagainya. *Kedua* Narkotika golongan II adalah narkotika yang dimanfaatkan untuk proses pengobatan dan penelitian serta memiliki daya adiktif yang kuat. Contohnya: Petidin, benzeditin, betamatedol, dan lainnya. *Ketiga* Narkotika

²⁸ Abdul Musaqim, *Metodologi Penafsiran Al-qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta:, Idea Sejahtera, 2014), hlm. 13.

²⁹ Irwan Jasa Tarigan, *Peran Badan Narkotika Nasional*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm. 48.

golongan III adalah narkotika yang bermanfaat untuk pengobatan dan memiliki daya adiktif yang ringan. Contohnya: Kodein.³⁰

3. Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika

Berdasarkan data dan kasus diatas tentu ada beberapa faktor yang diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi kepribadian, kecemasan, dan depresi serta kurangnya religiusitas. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang yang cukup kuat mempengaruhi seseorang untuk menyalahgunakan narkotika. Secara garis besar faktor eksternal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Faktor Lingkungan seperti, lingkungan keluarga yang kurang komunikatif, serta lingkungan keluarga yang pengawasannya kurang terhadap sesama anggota keluarga, lingkungan sosial yang tidak harmonis, serta lingkungan yang kurang disiplin.
- b. Faktor pergaulan yaitu, pergaulan tidak sehat seperti solidaritas antar teman, serta persaingan yang salah.
- c. Faktor ketersediaan barang atau narkotika yang semakin mudah didapat dan dibeli, serta harga yang semakin murah dan semakin mudah dijangkau oleh masyarakat.³¹

³⁰ Mustamin, Studi Tentang Penyebab Penggunaan Narkoba Di kalangan Remaja Di Kelurahan Penana'e Kecamatan Raba Kota Bima, *Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol.1. No. 2, Oktober 2015*, <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/113>

³¹ Hadiman, *Menegak Misteri Maraknya Narkoba di Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 56.

4. Dampak Penyalahgunaan Narkotika

Dampak penyalahgunaan narkotika pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkotika yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai seperti dampak:

- a. Secara Fisik, pengguna narkotika akan mengubah metabolisme tubuh seseorang. Hal ini terlihat dari peningkatan dosis yang semakin lama semakin besar serta gejala putus obat. Keduanya menyebabkan seseorang untuk berusaha terus-menerus mengkonsumsi narkotika.
- b. Secara Psikis, berkaitan dengan berubahnya beberapa fungsi mental, seperti rasa bersalah, malu dan perasaan nyaman yang timbul dari mengkonsumsi narkotika.
- c. Secara Sosial, berkaitan dengan dampak sosial yang memperkuat pemakaian narkotika. Proses ini biasanya diawali dengan perpecahan di dalam kelompok sosial terdekat seperti keluarga, sehingga muncul konflik dengan orangtua, dan teman-teman.³²

5. Ciri-ciri Penggunaan Narkotika

Narkotika menghasilkan lebih baik dari yang dikenal dengan efouria dengan mengurangi tekanan psikis. Adapun Efek narkotika dapat mengakibatkan ketergantungan. Tanda-tanda fisik, dapat dilihat dari pengguna, seperti: mata merah, mulut kering, bibir berwarna kecoklatan, suka ketawa- ketawa sendiri, bicaranya kacau, wajah pucat dan bibir tampak kehitaman, masalah tidur tidak

³² Falah Kharisma, *Narkotika Pembunuhan Karakter Bangsa*, Sumber: [http:// Falah-Kharisma, blogspot.co id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkotika. Html](http://Falah-Kharisma.blogspot.co.id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkotika.html) (diakses pada tanggal 5 Juni 2021, pukul 12 : 17 WIB.)

terlalu nyenyak, perubahan kebersihan bahkan dilihat dari perilaku pengguna lebih agresif atau cepat marah, dan membuat kerusuhan di lingkungan.³³

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin *Adolensence* yang berarti tumbuh atau menjadi dewasa. istilah *Adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.³⁴ Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.

Batasan usia digunakan oleh para ahli umumnya adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga yaitu, 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, 18-21 tahun masa remaja akhir.³⁵ Usia yang digunakan oleh peneliti sebagai informan dengan batas usia remaja pertengahan yakni 15-18 tahun keatas.

Adapun secara terminologi terdapat beberapa defenisi remaja menurut para ahli. *Pertama*, menurut Yudrik Jahja, masa remaja adalah masa perubahan antara masa kanak-kanak menuju dewasa.³⁶ *Kedua* menurut Siti Mur'iah dan Khusnul Wardan bahwa "*Adolensence*" diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang

³³ Juliana LISA fr, Nengah Sutrisna W, "*Narkoba, Psicotropika dan Gangguan Jiwa*" (Yogyakarta, Nuha Medika, 2013), hlm. 44-45.

³⁴ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 6.

³⁵ *Ibid.*, hlm 6.

³⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 220.

mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional.³⁷ *Ketiga*, menurut Sri Rumini & Siti Sundari remaja adalah masa perkembangan anak yang berintegrasi dengan masyarakat dewasa.³⁸

Usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang ialah masa remaja, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa. Sebagai seorang individu yang baru beranjak selangkah dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenai lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah *Subhanallah wa Ta'ala* pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu.

Remaja dizaman sekarang ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Sebagaimana penjelasan Stanley Hall dari kutipan dari Miftahul Jannah yakni remaja dan tugas perkembangannya, mengatakan

Psikolog G. Stanley Hall "*adolenscene is a time of "Strom and Stress"* Artinya, remaja adalah masa yang penuh dengan "badai dan tekanan jiwa" yaitu masa di mana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebimbangan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya.³⁹

³⁷ Siti Mur'iah dan Khusnul Wardan, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Jakarta: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 163.

³⁸ Sri Rumini & Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 53.

³⁹ Miftahul Jannah, Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia Volume 1, Nomor 1, April 2016*, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php.Psikoislam/article/view/1493/1091>

2. Ciri-ciri Remaja

Menurut Khamim Zarkasih Putro sela rentang kehidupan masa remaja selalu memiliki masa-masa sulit bagi remaja maupun orangtuanya. Ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya.⁴⁰ Adapun ciri- ciri remaja yaitu: *Pertama*, Masa remaja sebagai periode penting merupakan perkembangan mental dan menimbulkan penyesuaian mental serta membentuk sikap, nilai dan minat baru. *Kedua*, Masa remaja sebagai periode peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan kemudian mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk tumbuh menjadi dewasa.

Ketiga, Masa remaja sebagai periode perubahan adalah meninggi nya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.⁴¹ *Keempat*, Masa remaja sebagai masa mencari identitas. Pada masa ini remaja mulai mendambakan identitas diri cenderung menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan krisis identitas.

Kelima, Masa remaja sebagai usia bermasalah. Masalah remaja sering menjadi persoalan yang sulit dipecahkan, baik oleh anak laki-laki ataupun anak perempuan. Dalam hal ini ada dua alasan, mengapa para remaja

⁴⁰ Khamim Zarkasih Putro, Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No.1, 2017, hlm. 25-32, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/1362>

⁴¹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2017), hlm. 160-161.

sangat sulit untuk menyelesaikan masalahnya. Pada masa remaja, penyelesaian masalah sudah tidak lagi dibantu oleh orangtua dan gurunya. Masalah yang dihadapi remaja akan diselesaikan secara mandiri, mereka enggan menerima bantuan dari orangtua dan guru lainnya.

Menurut Mohammad Ali dan Asrori, karakteristik remaja umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal, dan rasa gelisah serta berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa disepelkan atau tidak dianggap.⁴²

3. Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarlito W. Sarwono ada 3 tahap perkembangan remaja dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa yaitu: *Pertama*, Remaja Awal (*early adolescence*) pada masa ini remaja masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu.

Kedua, Remaja Madya atau Tengah (*middle adolescent*). Pada tahap ini remaja membutuhkan teman sebayanya. Remaja pada tahap ini senang jika banyak teman sebaya yang menyukainya, ada kecenderungan mencintai diri sendiri atau disebut dengan *naristic*. Dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, di tahap ini remaja tidak jarang dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana seperti peka atau tidak peka, ramai-ramai

⁴² Mohammad Ali & Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Aksara, 2013), hlm. 34.

atau sendiri, optimis atau pesimis, ideal atau materialis dan macam sebagainya.

Ketiga remaja Akhir (late adolescent). Pada tahap ini adalah masa peralihan menuju dewasa dan ditandai dengan minat yang makin kuat terhadap fungsi-fungsi intelek, ego mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru, terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, egosentrisme terlalu memusatkan perhatian pada dirinya sendiri diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain. tumbuh pemisah antara dirinya sendiri (private self) dan masyarakat umum (the public).⁴³

Berdasarkan pemahaman yang dikutip Sarlito W. Sarwono, peneliti menyimpulkan bahwasanya remaja relatif lebih cenderung mudah berubah sesuai dengan apa yang didapat dari lingkungannya serta mampu memberikan pencapaian yang akan membuat remaja nyaman dengan minat serta tingkah laku yang didapatnya, dan remaja yang digunakan didalam penelitian ini ialah remaja madya atau pertengahan.

D. Teori Behavioral

1. Sejarah Behavioral

Teori behavioral adalah teori yang dicetuskan oleh J.B. Watson, dimensi yang bersumber khususnya melalui publikasi "*Psychology From The Standpoint Of A Behaviourist*" pada tahun 1919. Watson telah menjadi

⁴³ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 223-224

seorang Professor di Universitas Chicago ketika psikologi sebagai disiplin akademis masih belum populer.

Gagasan utama dalam aliran ini adalah bahwa untuk memahami tingkah laku diperlukan pendekatan yang objektif, mekanistik, dan materialistik sehingga perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dilakukan melalui upaya pengkondisian. Secara singkat, tokoh- tokoh dari teori *behavioral* adalah:

- a. Ivan Pavlov menemukan suatu jenis belajar yang dikenal sebagai pengkondisian klasik (*Classical Conditioning*). Pavlov membuktikan bahwa melalui penyajian serentak suatu stimulus tak terkondisi.
- b. B. F. Skinner lahir pada tahun 1904 yang dibesarkan Susquehanna, Pennsylvania, di lingkungan keluarga yang hangat dan harmonis. Pandangan skinner mengenai pengendalian perilaku didasarkan atas prinsip kondisioning operan, yang bertumpu pada suatu asumsi perubahan perilaku tercipta manakala perilaku diikuti oleh semacam konsekuensi yang khusus.
- c. Albert Bandura merupakan tokoh *Observational Learning* yaitu perilaku yang terbentuk dari observasi model secara langsung yang disebut imitasi.

2. Asumsi Dasar dan Konsep Behavioral

Stevan Jay dan Lynn dan John P. Garsk mengemukakan bahwa asumsi dasar dalam pendekatan behavioral adalah:

- a. Memiliki Konsentrasi pada proses perilaku
- b. Menekankan dimensi waktu *here and now*
- c. Manusia berada dalam perilaku maladatif
- d. Melakukan penetapan tujuan pengubah perilaku
- e. Menekankan nilai secara empiris dan didukung dengan berbagai teknik dan metode.

Adapun *Conditioning and Learning* memegang peranan yang sangat penting dalam pendekatan behavioristik, terutama dalam memahami urutan terbentuknya tingkah laku. Landasan dalam pendekatan behavior menurut pandangan Aubrey J. Yates adalah:

1. Psikodinamika dan Psikoanalisis tidak mampu menyelesaikan seluruh tingkah laku yang salah suai.
2. Tingkah laku abnormal yang tidak disebabkan gangguan organik terjadi karena kekeliruan belajar. Individu memperoleh tingkah laku baru yang dipandang menyimpang melalui proses belajar.
3. Konsep-konsep seperti ketidaksadaran, id, ego, super ego, insight dan self, tidak digunakan dalam memahami dan menyembuhkan penyimpangan tingkah laku.
4. Symptom merupakan penyimpangan tingkah laku yang penyembuhannya dilakukan dengan menghilangkan tingkah laku tersebut, dan bukan sekedar mengganti symptom.

Berdasarkan pada hakikat manusia, konsep dan pendekatan behavior ini menganggap bahwa pada dasarnya manusia berada pada sifat mekanistik atau merespon kepada lingkungan dengan kontrol yang terbatas, hidup dalam alam deterministik dan sedikit berperan aktif dalam menentukan martabatnya. Manusia memulai kehidupannya dan memberikan reaksi terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang akan membentuk kepribadian. Perilaku seseorang ditentukan oleh intensitas dan beragam jenis penguatan (*reinforcement*) yang diterima dalam situasi hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya asumsi dasar behavioral dan konsep behavioral ialah pendekatan yang berfokus pada perilaku tingkah laku manusia melalui rangsangan stimulus yang menimbulkan hubungan pada respon perilaku sedangkan asumsi dasarnya tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan dan bisa diramalkan oleh pengalaman-pengalaman terdahulu yang terjadi.

3. Teknik Behavioral

Menurut latipun, teknik behavioral terbagi menjadi 2 bagian adalah sebagai berikut:

a. Teknik Tingkah Laku Umum

1. Skedul penguatan adalah suatu teknik pemberian penguatan
2. Shapping adalah teknik terapi yang dilakukan dengan mempelajari tingkah laku baru secara bertahap.

3. Ekstingsi adalah teknik terapi berupa penghapusan penguatan agar tingkah laku maladaptif tidak berulang.

b. Teknik Spesifik

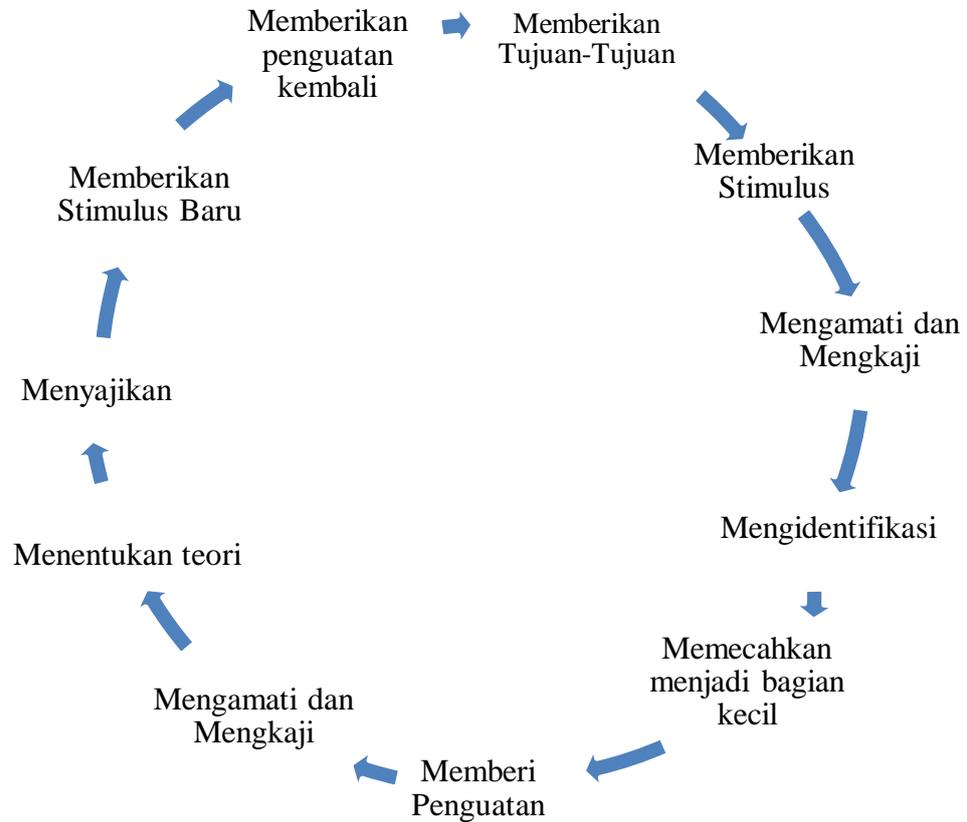
- 1) Desensitisasi Sistematis adalah teknik paling sering digunakan yang cocok untuk menangani fobia, tetapi keliru apabila menganggap teknik ini hanya bisa diterapkan pada penanganan ketakutan-ketakutan.⁴⁴
- 2) Latihan Asertif adalah pendekatan behavioral yang dengan cepat mencapai popularitas adalah latihan asertif yang bisa diterapkan terutama pada situasi-situasi interpersonal individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar.⁴⁵
- 3) Terapi aversi adalah teknik pengkondisian aversi yang telah digunakan secara luas untuk meredakan gangguan-gangguan behavioral yang spesifik, mengasosiasikan tingkah laku sistematis dengan suatu stimulus yang menyakitkan sampai tingkah laku yang tidak diinginkan terhambat kemunculan-nya.⁴⁶

⁴⁴ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikologi*, (Bandung: Refika Aditma, 2009), hlm. 208

⁴⁵ Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Pres, 2008), hlm 143

⁴⁶ Pihasnawati, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm.112

4. Proses Teori Behavioral



Sumber: Gusman Lesmana, Teori dan Pendekatan Konseling

Teori pendekatan behavioral adalah pendekatan yang mencoba mengubah tingkah laku manusia yang termasuk abnormal baik yang tergolong neurotik, psikotik ataupun tingkah laku manusia yang tergolong normal. Proses ini terbentuk melalui perilaku manusia berdasarkan konsep stimulus dan respon, yang berarti perilaku manusia sangat terkondisikan dengan lingkungan. Dalam proses perkembangan tingkah lakunya tersebut akan terjadi interaksi (saling mempengaruhi) antara fitrahnya dengan lingkungan sekitar, sampai akhir hayat manusia. Dengan saling

berinteraksi, manusia sekaligus belajar untuk perubahan- perubahan perilaku tertentu.⁴⁷

Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya teori behavioral merupakan teori yang menekankan pada perilaku individu dan berbagai metode yang berorientasi pada tindakan (action oriented) untuk membantu mengambil langkah penyelesaian masalah.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas maka diperlukan pengkajian-pengkajian terhadap penelitian terdahulu yang dipandang relevan terhadap penelitian ini, yakni diantaranya:

Penelitian Indra Utama yang berjudul “Hubungan Persepsi Remaja dengan Penyalahgunaan NAPZA”. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yaitu alat pengukuran data dengan menggunakan kuesioner bentuk skala likert dan penyalahgunaan Napza menggunakan kuesioner.⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian tersebut adapun yang menjadi persamaan antara peneliti adalah sama-sama meneliti remaja menggunakan Narkotika, sedangkan perbedaannya ialah peneliti terdahulu meneliti hubungan presepsi pada remaja yang menggunakan NAPZA dengan metode penelitian data menggunakan instrument sedangkan peneliti berfokus pada Faktor-Faktor

⁴⁷ Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosadarya, 2012, hlm. 123.

⁴⁸ Batara Prima A, “Hubungan Presepsi Remaja dengan Penyalahgunaan Napza” 2018. (www.Digilib Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, diakses pada 12 Juni 2021).

Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja dengan menggunakan Teori behavioral dan teknik pengolahan dan Analisa data.

Penelitian Farid Hidayat, meneliti tentang “Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattalassangka Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan Penyalahgunaan narkoba pada Remaja di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattalassangka Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument dan teknik pengolahan dan analisis data.⁴⁹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut adapun yang menjadi persamaan antara peneliti adalah sama-sama meneliti Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja, sedangkan perbedaannya ialah peneliti membahas mengenai Faktor-Faktor Penyalahgunaan Narkotika dan penelitian terdahulu membahas mengenai Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba.

Penelitian Indah Agustina yang meneliti “Efektivitas Pelaksanaan UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Penyalahgunaan Narkotika (Studi Remaja Di Kelurahan Panyabungan II Lingkungan VI Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal).” Hasil penelitian Indah Agustina ialah membahas dan memperdalam wawasan pengetahuan tentang UU No 35 Tahun 2009 Tentang Penyalahgunaan Narkotika. (Studi Remaja Di Kelurahan panyabungan II Lingkungan VI Kecamatan Panyabungan Kabupaten

⁴⁹ Farid Hidayat, “Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattalassa Kabupaten Takalar” 2017. (www.Digilib. Uin Alauddin Makassar, diakses 13 Juni 2021).

Mandailing Natal).⁵⁰ Berdasarkan hasil penelitian tersebut adapun yang menjadi persamaan antara peneliti adalah sama-sama meneliti Penyalahgunaan Narkotika dengan (Studi Remaja Di Kelurahan Panyabungan II Lingkungan VI Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal).” Sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu terfokus kepada Efektivitas Pelaksanaan UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Penyalahgunaan Narkotika.

Penelitian Henry Rachmawati Nim C 33213063 Jurusan Hukum Publik Islam Fakultas Hukum Pidana Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya Tamat Tahun 2018 Penelitian ini membahas mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Narkotika Untuk Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melihat bahwa tujuan Allah SWT mensyari’atkan hukum-hukumnya adalah untuk memelihara kemaslahatan manusia, sekaligus untuk menghindari mufakat, baik di dunia maupun di akhirat. Hukum islam tidak memberikan sanksi kepada penggunaan Narkotika untuk pelayanan kesehatan apabila tidak di temukan benda halal. Akan tetapi dapat dilihat mungkin hal-hal yang dilarang dihindari sesuai dengan aturan hukum islam yang ada.⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut adapun persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu ialah meneliti tentang penyalahgunaan Narkotika,

⁵⁰ Indah Agustina “Efektivitas Pelaksanaan UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Penyalahgunaan Narkotika (Studi Remaja Di Kelurahan Panyabungan II Lingkungan VI Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal), Skripsi Padangsidempuan, 2019.

⁵¹ Henry Rachmawati, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Narkotika Untuk Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika” (Skripsi, Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018).

sedangkan perbedaannya ialah objek yang menjadi sasaran ialah remaja dan metode yang digunakan oleh peneliti ialah teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu alat pengukuran data dengan menggunakan Observasi, wawancara.

Penelitian terdahulu membahas mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Narkotika Untuk Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika berbeda dengan peneliti ini membahas tentang Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, tepatnya Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Alasan peneliti memilih lokasi ini ialah karena di daerah tersebut memiliki konflik mengenai faktor-faktor penyalahgunaan narkoba khususnya pada remaja.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai bulan maret 2021 sampai hingga selesai proses penelitian seperti tabel di bawah ini:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	12 Februari 2021
2.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing 2	19 Maret-6 Juli 2021
3.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing 1	1 Sept-9 Des 2021
4.	Seminar Proposal	6 Januari 2022
5.	Revisi Proposal	17 Januari 2022
6.	Bimbingan Skripsi dengan pembimbing 2	14 Maret-24 Maret 2022
7.	Bimbingan Skripsi dengan pembimbing 1	25 Maret-22 April 2022
8.	Sidang Munaqasyah	28 April 2022

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, faktor, motivasi, dan tindakan. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵²

Penggunaan penelitian kualitatif oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada dialami oleh subjek penelitian mengenai faktor-faktor penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

C. Informan Penelitian

Untuk memperoleh sebuah data atau informasi, tentunya membutuhkan informan. Informan adalah orang yang akan diwawancarai secara langsung diminta oleh pewawancara.⁵³ Informan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15-18 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data yang di dapat dalam penelitian kualitatif yaitu berbentuk kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penentuan sumber data dengan teknik *Purposive*

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 6.

⁵³ Andi Pratowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 28.

sampling. Teknik *Purposive saming* adalah salah satu bagian teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan subjeknya dan ditekankan untuk menjadi sampel adalah karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Dengan teknik ini, jumlah informan yang menjadi subjeknya sudah ditentukan sesuai kebutuhan dan terpenuhinya informasi.⁵⁴ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber data, yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁵ Data ini bersumber dari masyarakat yang terdiri dari orangtua, remaja, masyarakat di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
- b. Data Sekunder adalah data pelengkap yang dibutuhkan dalam mendukung penulisan proposal ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah Bapak Lurah, Tokoh Masyarakat, yakni Kepala Lingkungan ditempat penelitian, dan Petugas BNN.

E. Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang langsung diambil di lapangan. Artinya peneliti tidak bisa hanya berada dibelakang meja melainkan harus terjun langsung kelapangan, komunitas, tetangga, dan organisasi. Untuk melakukan proses observasi hendaklah peneliti

⁵⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak, 2017), hlm. 162.

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 39.

menentukan tempat suatu pemetaan. Selain itu, juga harus ditentukan kapan waktu mengobservasi, bagaimana prosesnya dan berapa lama.⁵⁶ Dari segi prosesnya pelaksana pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Observasi Partisipan (*Partisipan Observation*). Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.
2. Observasi non partisipan (*non partisipan observasi*). Observasi non partisipan penulis tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari dan hanya sebagai pengamatan independen.

Berdasarkan uraian diatas adapun observasi yang dilakukan penelitian adalah observasi non partisipan, karena penulis tidak ikut berperan serta terlibat dalam kegiatan yang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur adalah bentuk wawancara yang sudah diarahkan dalam sejumlah pertanyaan yang ketat.⁵⁷
2. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara yang sudah diarahkan dalam sejumlah pertanyaan tidak tertutup kemungkinan

⁵⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 21.

⁵⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 50.

memunculkan pertanyaan baru yang ideal muncul secara spontan sesuai dengan pemikiran yang dilakukan.

3. Wawancara tak terstruktur adalah bentuk wawancara yang terbuka dimana penulis hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan yang diikat format-format tertentu secara ketat.⁵⁸
4. Wawancara semi terstruktur, yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan agak panjang.⁵⁹ Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur berarti peneliti membuat sejumlah daftar informan dalam penelitian. Hasil jawaban dari sejumlah pertanyaan yang diajukan menjadi bahan evaluasi tentang faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau oleh orang lain tentang subjek penelitian. Bahan dokumenter terdiri dari beberapa macam yang berupa catatan tertulis yaitu arsip atau dokumen dari pemerintah desa, profil pengguna narkoba, catatan harian, data di server, dan data yang tersimpan di *website*,⁶⁰ Adapun instrumen

⁵⁸ *Ibid.*, 51.

⁵⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 115.

⁶⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 52.

pengumpulan data yang digunakan dalam teknik ini berupa panduan dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mereview dan memeriksa data, menginterpretasikan data yang terkumpul, sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Sehingga, mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶¹

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut: *pertama*, Menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari sumber data dan mengklasifikasikan data sesuai topik pembahasan. *Kedua*, Reduksi data (*Reduction Data*) yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. *Ketiga*, penyajian Data (*Display Data*) merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. *Keempat*, kesimpulan (*Conslusion*) yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat, padat, dan sistematis.⁶²

Jadi analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah proses menyusun, mencari, dan mengatur urutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 400.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 405-408.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibitas). Adapun teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah:

Pertama, Ketekunan pengamatan yaitu mencari data secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis secara konstan. Dengan kata lain, peneliti berusaha mencari dan mendapatkan data yang tepat dan memastikan data secara rinci sehingga memperoleh derajat keabsahan yang tinggi.

Kedua, triangulasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya. Adapun langkah-langkahnya yaitu: *Pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dijelaskan oleh sumber data melalui hasil wawancara dengan kenyataan yang ada. *Ketiga*, membandingkan dengan fakta di lapangan.⁶³

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dalam hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang didapatkan melalui hasil wawancara. Setelah hasilnya diketahui penulis membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan serta meningkatkan derajat keabsahan data penulis.

⁶³ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Kelurahan Kartini

Kelurahan Kartini adalah sebuah Kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Awalnya Kelurahan Kartini masuk dalam wilayah Kecamatan Panai Tengah. Setelah terjadi pemekaran wilayah pada 2003 silam, Kecamatan Panai terbagi menjadi beberapa kecamatan, termasuk di antaranya Kecamatan Rantau Utara.

Secara geografis, Kelurahan Kartini berada pada 2 09'30.4"N Lintang Utara dan 99 46'30.8" Lintang Selatan yang menempati area seluas 86,5 ha dan berbatasan langsung dengan berbagai kelurahan lainnya. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kelurahan Sioldengan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan : Kelurahan Rantauprapat
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan : Kelurahan Sirandorong
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kelurahan Padangbulan.⁶⁴

2. Kehidupan Sosial Kelurahan Kartini

Penduduk masyarakat Kelurahan Kartini memiliki beragam suku dan adat istiadat dan agama yang berbeda-beda dengan kegiatan yang saling memberikan manfaat satu sama lain di antaranya kegiatan pengajian, acara

⁶⁴ Dian Meidayani Nasution, Kepala Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 12 Januari 2022. di Kantor Kepala Lurah Kartini.

kelahiran anak, pernikahan, dan pindah rumah. Kegiatan yang dilakukan masyarakat di Kelurahan Kartini menjadi pengikat silaturahmi dan kedekatan serta komunikasi yang baik. Begitu juga remaja di Kelurahan Kartini memiliki banyak kegiatan yang positif diantaranya pengajian, dan kegiatan gotong royong setiap bulan sekali. Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari 7 (tujuh) Lingkungan yang dipenuhi dengan permukiman/perumahan, perkantoran, pertokoan, dan sebagainya.⁶⁵ Berikut merupakan tabel Jumlah Penduduk Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu yang menjadi daerah penelitian.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Lingkungan Kelurahan Kartini

No	Lingkungan	KK	Laki-Laki	Perempuan
1.	A. Yani I	201	385	421
2.	A. Yani II	353	583	626
3.	Kartini	440	715	729
4.	A. Yani Mesjid	392	663	649
5.	Kampung Baru	450	889	929
6.	Kapten F Tandean	135	279	266
7.	Puri Kampung Baru	321	658	606
Jumlah		2292	4172	4226

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

Kelurahan Kartini memiliki penduduk sebanyak 2.292 KK, dengan jumlah 8.398 Jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 4.172 jiwa dan perempuan 4.226 jiwa. Kelurahan kartini sudah berusia 24 tahun dan terdiri dari 7 Lingkungan yakni A. Yani I dengan jumlah KK 201 yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki 385 dan perempuan 421, A. Yani II

⁶⁵ Profil Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tahun 2022

dengan jumlah KK 353 yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki 583 dan perempuan 626, Kartini dengan jumlah 440 KK yang terdiri dari penduduk laki-laki 715 dan perempuan 729, A. Yani Mesjid dengan jumlah 392 KK yang terdiri dari penduduk laki-laki 663 dan perempuan 649, Kampung Baru dengan jumlah 450 KK penduduk laki-laki 889 dan penduduk perempuan 929, Kapten F Tandean dengan jumlah KK 135 penduduk laki-laki 279 dan perempuan 266, Puri Kampung Baru dengan jumlah KK 321 penduduk laki-laki 658 dan 606.⁶⁶ Selanjutnya tabel jumlah Agama masyarakat di Kelurahan Kartini sebagai berikut:

Tabel 2
Agama Masyarakat di Kelurahan Kartini

No.	Agama	Jumlah Jiwa
1.	Islam	4.355
2.	Kristen	803
3.	Khatolik	107
4.	Budha	680
Jumlah Seluruh Jiwa		5.945 Jiwa

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

Berdasarkan tabel tersebut masyarakat Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanabtu terdiri dari 4 Agama yakni Islam dengan jumlah 4.355 jiwa sekitar 44% dan beragama Non muslim 1.640 jiwa sekitar 16 % yakni Kristen 803 jiwa, Katolik dengan jumlah 107 jiwa, Budha dengan jumlah 680 jiwa dengan jumlah seluruh jiwa 5.945

⁶⁶ *Ibid*

jiwa. Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu memiliki masyarakat dengan ragam agama dan suku yang berbeda di lingkungannya. Walaupun demikian Agama Muslim dan Non muslim hidup dengan rukun dan duduk berdampingan dengan baik dan saling bertoleransi satu dengan yang lain.⁶⁷ Berikut tabel pekerjaan masyarakat di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Tabel 3
Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Kartini

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	PETANI	5
2.	PEDAGANG	205
3.	PNS	135
4.	TNI	14
5.	POLRI	24
6.	BUMN	27
7.	WIRASWASTA	687
8.	PETERNAK	9
9.	KARAYAWAN	191

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa dari 1.583 KK dengan 5.945 jiwa masyarakat di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu yang memiliki pekerjaan petani sebanyak 5 orang, dan

⁶⁷ Syofyan Hadi Umri, Sekretaris Lurah Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 12 Januari 2022, di Kantor Kepala Lurah Kartini.

jumlah PNS sebanyak 135 orang, TNI sebanyak 4 orang, sedangkan POLRI sebanyak 24 orang, BUMN 27 orang, wiraswasta 687 orang, peternak 9 orang, dan jumlah karyawan di Kelurahan Kartini Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 191 orang.⁶⁸ Selanjutnya, pendidikan masyarakat di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, yaitu:

Tabel 4
Pendidikan Masyarakat Kelurahan Kartini

SD	SMP	SMA	S1	S2
1.264	1.265	2.037	385	48

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa lembaga sekolah di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu memiliki jumlah siswa/I terdiri dari tingkat sekolah SD sebanyak 1.264 orang, tingkat SMP 1.265 orang, tingkat SMA 2.037 orang, tingkat S1 sebanyak 385 orang, tingkat S2 sebanyak 48 orang. Berdasarkan tabel tersebut remaja pengguna narkoba lebih banyak digunakan oleh remaja pada tingkat SMA karena bertepatan dengan usia pengguna yang diteliti yakni 15-18 dengan rata-rata usia 18 tahun.⁶⁹ Dalam hal ini Selanjutnya tabel data usia di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu sebagai berikut.

⁶⁸ *Ibid*

⁶⁹ Profil Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tahun 2022.

Tabel 5
Usia Masyarakat di Kelurahan Kartini

No	Usia	Jumlah
1.	0-14	26.083
2.	15-64	65.630
3.	65 ⁺	4.772

Sumber: Dokumen dan Laporan Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa masyarakat Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu memiliki jumlah penduduk masyarakat dari usia 0-14 tahun sebanyak 26.083 jiwa, dan usia 15-64 tahun keatas sebanyak 65.630 jiwa, kemudian usia 65⁺ artinya usia 65 keatas sebanyak 4.772 jiwa.⁷⁰

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana secara etimologi memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan.⁷¹ Dengan demikian, suatu proses kegiatan dapat dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia begitu juga dengan di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Berikut beberapa sarana dan Prasarana di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

⁷⁰ Profil Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tahun 2022.

⁷¹ Syofyan Hadi Umri, Sekretaris Lurah Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 12 Januari 2022, di Kantor Kepala lurah Kartini.

Tabel 6
Sarana dan Prasarana Umum di Kelurahan Kartini

NO.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Per Unit
1.	Jembatan	1
2.	Lembaga Perbankan	6
3.	Show Room	2
4.	Supermarket/minimarket	1/5
5.	Toko/kios Warung	178/38/30
6.	Restaurant/Rumah Makan	2/7
7.	Hotel/Wisma	6/8
8.	Rumah Gedung Permanen	646
9.	Rumah Semi Permanen	371
10.	Rumah Non Permanen	126

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

Berdasarkan tabel diatas sarana dan prasarana di Kelurahan Kartini terdiri Jembatan, Lembaga Perbankan, Show Room, Supermarket/minimarket, Toko/kios /Warung, Restaurant/Rumah Makan, Hotel/Wisma, Rumah Gedung Permanen, Rumah Semi Permanen, Rumah Non Permanen. Sarana dan prasarana tersebut digunakan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing individu di Kelurahan Kartini dengan kondisi sangat baik.⁷²

Tabel 7
Lembaga Pendidikan di Kelurahan Kartini

NO.	Lembaga Pendidikan	Jumlah Per Unit
1.	TK	1
2.	PAUD	2
3.	SD	3
4.	SWASTA	2
5.	SLTP NEGERI	1
6.	SLTP SWASTA	2
7.	SLTA NEGERI	1
8.	SLTA SWASTA	2

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

⁷² Devi Meidayani Nasution, Kepala Lurah Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 23 Februari 2022, di Kantor Kepala Lurah Kartini.

Berdasarkan tabel tersebut, sarana pendidikan yang terdapat di Kelurahan Kartini terdiri dari sekolah Tk yang berjumlah 1 unit, Paud berjumlah 2 Unit, SDN 3 Unit I dan Sekolah Swasta yang berjumlah 2 unit dengan jumlah siswa/I 1.264 jiwa, SLTP Negeri 1 unit dan SLTP Swasta 2 unit dengan jumlah siswa 1.265 jiwa, SLTA Negeri 1 unit dan SLTA Swasta 2 unit dengan jumlah siswa/I 2.037. Dengan pengguna narkotika rata-rata remaja SMP dan SMA.⁷³

Tabel 8

Tempat Ibadah di Kelurahan Kartini

NO.	Tempat Ibadah	Jumlah Per Unit
1.	Masjid	2
2.	Mushalla	4
3.	Gereja	3
4.	Vihara	1
Jumlah total		10 unit

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

Berdasarkan paparan tabel tersebut di Kelurahan Kartini masyarakat di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu memiliki beragam macam tempat ibadah sesuai dengan agama yang di pegang oleh masyarakat masing-masing seperti Masjid yang berjumlah 2 gedung, Mushalla 4 gedung, Gereja 3 gedung, dan Vihara berjumlah 1 gedung dengan jumlah keseluruhan 10 Unit gedung.⁷⁴ Selanjutnya sarana kesehatan di Kelurahan Kartini.

⁷³ Data Profil Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022.

⁷⁴ Data Profil Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tahun 2022.

Tabel 9
Sarana Kesehatan di Kelurahan Kartini

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah Per Unit
1.	Praktek Dokter	6
2.	Klinik	1
3.	Posyandu	8

Sumber: Dokumen Kependudukan Kelurahan Kartini 2022.

Berdasarkan tabel tersebut sarana kesehatan di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari praktek dokter yang berjumlah 6 unit, dengan jumlah Klinik 1 unit, dan Posyandu dengan jumlah 8 unit yang masing-masing ditempatkan di beberapa titik di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.⁷⁵

Masyarakat di Kelurahan Kartini memiliki kegiatan pengajian, bagi kaum Bapak setiap malam Jum'at dan bagi Kaum Ibu di hari Jum'at siang dan pengajian dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya di hari jum'at. Remaja Masjid di Kelurahan Kartini juga memiliki kegiatan pengajian setiap minggunya pada hari sabtu malam secara bergiliran. Dalam kegiatan pengajian ini, Remaja dituntut agar mendapat giliran setiap orangnya agar mampu terbiasa kedepannya. Tetapi, dikarenakan remaja yang kurang aktif dalam kegiatan tersebut, maka kegiatan pengajian semakin hilang.

Setiap remaja memiliki kondisi yang berbeda, seperti keluarga yang kurang mampu memenuhi keinginan remaja, sehingga remaja yang kurang perhatian karena orangtuanya yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya

⁷⁵ Data Profil Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tahun 2022.

hingga berakibat kepada perilaku remaja yang kurang baik dalam keluarga. Ada lingkungan masyarakatnya yang acuh tak acuh rawan akan narkoba, kemudian rasa kepercayaan diri remaja yang sedang tumbuh berkembang di sebabkan oleh orang tua yang broken home.⁷⁶

B. Temuan Khusus

1. Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara

Penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya karena zat-zat yang terkandung didalamnya menyebabkan ketidaksadaran atau dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap dirinya dan lingkungannya. Adapun faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba berdasarkan hasil wawancara yaitu:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadi satu kesatuan yang berisi ruang keadaan serta makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.⁷⁷ Penyebab yang bersumber dari lingkungan dengan pengawasan sosial masyarakat yang tidak acuh dan tidak peduli dengan masyarakat di Kelurahan Kartini inilah yang banyak menjadi pengguna narkoba di sekitar lingkungan.

⁷⁶ Devi Meidayani Nasution, Kepala Lurah Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 23 Februari 2022, di Kantor Kepala Lurah Kartini.

⁷⁷ Munadjat Danusaputro, *Hukum Lingkungan Bab I: Umum*, (Bandung: Binacipta, 1998), hlm. 67.

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan yang bernama Syahrul Bakhti, selaku Kepling Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya pada masa sekarang ini jelas narkoba tidak ada hentinya tiap tahun bahkan di seluruh negara pun menjerit berkeluh kesah akibat narkoba yang tak putus apalagi di lingkungan ini. Faktor penyebab dari penyalahgunaan narkoba lebih kepada lingkungan yang rusak yang sudah banyak membuat kasus narkoba. Sehingga banyak remaja yang dari latar belakang keluarga yang kurang memperhatikan anaknya terjerumus pada narkoba apabila tidak bisa membentengi dirinya sendiri.⁷⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan Informan bernama Alata Al-Pauzi Hasibuan (Selaku Perawat Klinik Pratama Berkah BNNK), menyatakan:

Bahwasanya berdasarkan catatan lapangan yang sering kita temui bersama tim ialah lingkungan itu sendiri yang kurang paham fungsi narkoba dan menganggap remeh sehingga pengedar yang seharusnya di perangkap oleh tim malahan di tutupi oleh masyarakat sekitar. Titik masalah yang menjadi persoalan adalah anak-anak remaja yang tidak tahu narkoba itu apa, kemudian muncul pergaulan yang tidak seimbang dari pengetahuan mereka untuk menyalahgunakan narkoba dan kebanyakan adanya dorongan keluarga yang broken home.⁷⁹

Selanjutnya wawancara dengan informan yang bernama Ruyanni sebagai tetangga di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan bahwa:

Remaja sekarang memang sangat disayangkan sekali, masih kecil-kecil sudah menggunakan narkoba, bahkan merokok sudah menjadi hal biasa di zaman sekarang ini, kalau saya melihat narkoba itu menyesatkan walaupun saya belum tahu persis seperti apa bentuknya dan bagaimana rasanya, jelas sesuatu yang sudah

⁷⁸ Syahrul Bakhti, Kepling di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 21 Februari 2022, di Kantor Lurah Kartini.

⁷⁹ Alata Al-Pauzi Hasibuan, Perawat Klinik Pratama Berkah BNN, *Wawancara*, pada tanggal 24 Februari 2022, di Kantor BNNK Labuhanbatu.

dilarang sama agama tentunya untuk kebaikan kita. Saya sebagai tetangga juga merasa sakit hati melihat remaja terlibat dalam kasus narkoba yang makin hari semakin merajalela, rusak sekolahnya hancur harapan orangtua dan banyak dari remaja yang saya tahu bahwasanya orangtua mereka mengetahui kejadian ini namun tidak tahu berbuat apa-apa.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama Nasrul selaku orangtua di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Remaja terlalu sering menyibukkan dirinya keluar berkumpul dengan teman-temannya yang satu geng sehingga hal-hal yang negatif seperti narkoba menjadi dorongan buat mereka melakukannya, terkadang saya melihat si remaja pengguna narkoba setelah shalat di masjid kedatangan bermain di rumah kosong lalu menghisap narkoba disamping warung yang kebetulan saya kunjungi untuk membeli beberapa keperluan.⁸¹

Berbeda dari hasil wawancara dengan informan yang bernama Eriani Lubis sebagai orangtua di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya remaja yang menyalahgunakan Narkoba sangat meresahkan dan perbuatannya tidak baik, cara mengatasi remaja yang menyalahgunakan narkoba tentunya dengan cara dibimbing tentang agama dan diperhatikan lingkungannya. Pandangan saya terhadap remaja yang menggunakan narkoba sangatlah tidak terpuji, dikarenakan remaja sudah terjerumus. Khususnya saya pribadi memiliki anak yang menggunakan narkoba sepertinya sudah begitu saya bimbing kearah dari sejak kecil lagi juga masih tidak berhasil karena sudah mengenal lingkungan yang rusak sehingga menyebabkan kecanduan yang berlebihan dan saya pun dilawan habis-habisan sama anak saya apabila ia tidak mendapatkan apa yang diinginkannya”. Bahkan saya termasuk orangtua yang saya rasa sangat keras mendidik anak, apabila anak saya kedatangan menggunakan narkoba dan saya langsung

⁸⁰ Ruyanni, Tetangga di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 27 Januari 2022.

⁸¹ Observasi, di Kelurahan Kartini, pada tanggal 05 Februari 2022.

memukulnya dan terkadang saya menyesal tapi saya rasa itulah yang mampu menyadarkannya selain memberinya nasehat.⁸²

Hasil Wawancara dengan informan yang bernama Rekat, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Bahwasanya Penyalahgunaan narkotika yang terjadi di Kelurahan Kartini disebabkan kurangnya respon dari masyarakat dalam pembinaan narkotika yang menyebabkan remaja yang sudah memiliki masalah ikut terjerumus. Sehingga kegiatan yang biasa dilakukan di lingkungan itu menjadi tidak pernah dilakukan malahan sibuk berkumpul dan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat contohnya saja duduk-duduk di warung.⁸³

Berikut hasil wawancara dengan informan yang bernama Eza selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Bahwasanya faktor penyebab penyalahgunaan narkotika terjadi akibat dorongan dari lingkungan dan pergaulan yang terlalu bebas sehingga kurangnya kontrol dari diri sendiri remaja mudah tergoyahkan untuk mengkonsumsi narkotika dan hal-hal negatif lainnya.⁸⁴

Kemudian hasil wawancara dengan informan yang bernama Rangga selaku orangtua remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Bahwasanya faktor penyebab penyalahgunaan narkotika terjadi pada remaja itu disebabkan oleh lingkungan yang kurang kontrol oleh Kepling nya yang tidak peduli dengan masyarakat sekitarnya begitu juga dengan remaja dengan pergaulan yang bebas menyebabkan banyak remaja yang terjerumus bahkan sikap dan

⁸² Eriani Lubis, Orangtua di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 29 januari 2022.

⁸³ Rekat, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 04 Desember 2021, di Rumah Informan.

⁸⁴ Eza, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 04 Desember 2021, di Rumah Informan.

tingkah laku remaja di Kelurahan Kartini dapat dikatakan remaja yang tidak memiliki sopan dan santun. Dari banyaknya pelaku pengguna narkoba inilah sehingga lingkungan Kartini terkenal dengan orangnya nya dengan bandar narkoba.⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi faktor lingkungan menjadi indikator terjadinya penyalahgunaan narkoba. Lingkungan masyarakat yang kurang peduli dengan anggota masyarakatnya akan terlihat dari bagaimana mereka memperlakukan dan merawat generasi penerus untuk saling memberikan nasehat untuk menjauhi penyalahgunaan. Akibatnya remaja akan kehilangan tumpuan untuk meniti masa depan apabila narkoba menjadi teman hidupnya.

Seperti yang terlihat pada Lingkungan Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu sudah banyak terlibat kasus penyalahgunaan narkoba. Banyak dari remaja yang menggunakan narkoba sehingga pengaruh kepada lingkungan dari remaja yang tinggal di Kelurahan tersebut besar kemungkinan mempengaruhi remaja yang tidak menggunakan narkoba. Bahkan yang lebih parahnya lingkungan masyarakat di Kelurahan Kartini yang kurang peduli satu sama lain untuk saling menjaga dan saling mengingatkan apalagi berbicara tentang narkoba semua masyarakat selalu angkat tangan dan remaja hanya sebagai tontonan masyarakat yang tidak bertanggung jawab. Dan yang saya lihat di lapangan masyarakat belum memiliki respon dan terkadang suka main hakim sendiri terhadap pengguna

⁸⁵ Ranga, Orangtua di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 08 Desember 2021, di Rumah Informan.

narkotika yang terkadang membuat ulah di lingkungan dan ujung-ujungnya masyarakat sendiri ikut resah akibat ulah pengguna yang selalu menghalalkan segala macam cara untuk memenuhi kebutuhannya, seperti membuat onar, mencuri, kemudian menjual barang-barang milik masyarakat yang menjadi sasaran para pengguna. Hal ini di lingkungan menjadi sangat terlalu sering terjadi dikarenakan remaja hanya asyik menggunakan bahkan efek membuat mereka melakukan hal ini tanpa sadar.⁸⁶

b. Faktor Keluarga

Faktor keluarga menjadi salah satu hal yang banyak ditemukan penyebab penyalahgunaan narkotika. Kurangnya kontrol keluarga yang terlalu sibuk sehingga jarang mempunyai waktu mengontrol anggota keluarga, dalam hal ini remaja yang kurang perhatian dari orangtuanya cenderung mencari perhatian diluar, biasanya mereka juga mencari kesibukan bersama teman-temannya seperti menggunakan narkotika.⁸⁷

Sebagaimana Wawancara dengan informan yang bernama Devi Meidayani Nasution selaku Kepala Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu:

Bahwasanya Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu sangat parah dan memprihatinkan dan tentunya sudah meluas dari dulu lagi. Masalah yang saya sering temui ialah kurangnya perhatian orangtua dan masyarakat di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dalam mengajar dan mendidik anaknya

⁸⁶ Observasi di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tanggal 12 Januari 2022.

⁸⁷ Ulfiah, *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 3.

kearah yang baik. Apalagi saya melihat di Kelurahan Kartini penduduknya rata-rata bekerja dan menjadi faktor yang mendukung anak melakukan hal-hal yang tidak baik, apabila tidak diperhatikan secara ketat.⁸⁸

Hasil wawancara dengan informan yang bernama Lutvi, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Bahwasanya faktor yang mendukung penyalahgunaan narkoba yaitu: karena pergaulan bebas dan ikutan-ikutan teman. Apalagi teman sebaya yang menggunakan penyalahgunaan narkoba, pastinya pengen coba-coba menggunakan itu. Salah satu sikap remaja yang mencari kesenangan semata dan akhirnya candu remaja itu akan terbawah emosi dan susah diajak berkomunikasi yang baik. Adapun jenis narkoba yang digunakan M ialah jenis ganza, dan yang melatarbelakangi M melakukan hal ini karena orangtua yang juga broken home sebutnya.⁸⁹

Selanjutnya wawancara dengan informan yang bernama Dogol, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya yang menjadi faktor mendorong seseorang menggunakan narkoba ialah adanya dorongan dari keluarga yang broken home dan kurangnya kontrol dari orangtua dan menyebabkan pergaulan bebas. Orangtua yang tidak pernah ada respon ke anak remaja.⁹⁰ Komunikasi baik terhadap remaja sehingga remaja memilih jalan mereka masing-masing dan membuat tingkah untuk diperhatikan banyak orang.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang bernama M. Faiz Kurniawan, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

⁸⁸ Dian Meidayani, Kepala Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 26 Januari 2022, di Kantor Kelurahan Kartini.

⁸⁹ Lutvi, Remaja di Kelurahan Kartini *Wawancara*, pada tanggal 4 Februari 2022, di Rumah Informan.

⁹⁰ Dogol, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 10 Februari 2022, di Rumah Informan.

Bahwasanya Narkotika di Kelurahan Kartini ini sudah banyak dan menyebar dimana-mana, namun di kelurahan Kartini ini juga menjadi tempat sarang para pengedar narkotika. Dari orangtua, anak remaja seperti kami juga banyak yang menggunakan narkotika salah satunya karena sudah terlanjur nyaman, awalnya kalau saya sendiri dikarenakan saya anak paling kecil, orangtua dan saudara-saudara saya juga bekerja diluar rumah jadi yang sering ditinggal memilih untuk nongkrong sama teman-teman di tempat main, kemudian pas saya merokok disuguhkan teman untuk mencoba narkotika jenis sabu kalau dicampur bakalan ketagihan pas dicoba-coba awalnya memang pusing seperti mabuk tapi lama-lama udah nyaman kebiasaan seperti normal di tubuh.⁹¹

Sebagaimana hasil wawancara dengan Lutvi selaku remaja di

Kelurahan Kartini:

Bahwasanya faktor yang mendukung remaja menggunakan narkotika ialah kurangnya keharmonisan di dalam rumah orangtua dan kadang saya merasa sedih dan sering menyendiri, kadang pergi sama teman-teman. Sehingga saya akhirnya bertemu dengan zat berbahaya yaitu narkotika yang membuat saya bebas mengapresiasi keinginan saya.⁹²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Informan yang bernama Rezi selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Bahwasanya faktor yang saya alami menggunakan narkotika ialah awalnya keinginan saya dikarenakan penasaran dan kurangnya perhatian dari orangtua yang selalu sibuk bekerja sebagai pedagang sehingga saya terlanjur nyaman menggunakan narkotika secara sembunyi.⁹³

⁹¹ M.Faiz Kurniawan, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 27 Januari 2022, di Teras Rumah Informan.

⁹² Eriani Lubis, Orangtua di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 12 Desember 2021, di Rumah Orangtua Informan.

⁹³ Rezi, Orangtua di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 12 Desember 2021, di Rumah Orangtua Informan.

Berikut hasil wawancara dengan informan Herman Tsarbana selaku orangtua di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Bahwasanya menurut pribadi saya melihat remaja yang menggunakan narkoba ini tidak lagi asing di kalangan remaja sekarang ini seperti tidak takut dengan akibat yang dilakukan dari narkoba merusak hal yang diimpikan untuk kedepannya. Khususnya di Kelurahan Kartini pengedar sudah merebah/meluas dimana-mana.⁹⁴

Hasil wawancara dengan Informan yang bernama Rezi, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Kontrol diri untuk tidak menggunakan sabu-sabu ataupun ganza itu penting, namun apabila diri mudah terpengaruh sulit untuk mengendalikan. contohnya saya dorongan dari luar untuk mencoba-coba narkoba sudah begitu banyak karena saya tidak bisa membentengi diri saya pun terjerumus kedalamnya. ikut-ikutan, penasaran, coba-coba, dan berujung candu.⁹⁵

Berikut wawancara dengan informan yang bernama Apis selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Faktor yang menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Kartini menurut yang terlihat dari banyaknya teman-teman pengguna narkoba ialah keluarga yang kurang respon terhadap perkembangan remaja yang sulit mengendalikan dirinya dengan mereka yang membutuhkan arahan serta perhatian lebih justru malahan menjadi jauh sehingga terjadi kesalahan dan remaja melakukan perbuatan yang awalnya hanya ikut-ikutan dengan teman sebayanya.⁹⁶

⁹⁴ Herman, Orangtua di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 19 Februari 2022, di Rumah Informan.

⁹⁵ Rezi,, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 19 Januari 2022, di Rumah Informan.

⁹⁶ Apis, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 20 Desember 2021, di Rumah Informan.

Berikut hasil wawancara dengan informan yang bernama Mahmud Darmawan selaku orangtua di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya faktor yang terjadi pada remaja berdasarkan yang terlihat di Kelurahan Kartini dikarenakan Keluarga yang Broken Home dan pemisahan serta pemutus kasih sayang terhadap ayah dan ibu remaja. Kehidupan remaja secara tidak langsung akan kekurangan perhatian dan kasih sayang dari kedua orangtuanya dan memicu perkembangan remaja menggunakan narkoba.⁹⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan yang bernama Rina Sari selaku orangtua di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kartini dikarenakan alasan yang jelas yang bersangkutan dengan keluarga tidak mungkin sesuatu terjadi tanpa ada sebab musababnya jelas terlihat oleh saya remaja yang kurang mendapatkan kasih dan sayang akan mencari perhatian dirinya diluar rumah karena di rumah tidak bisa mendapatkan yang diinginkan sehingga mencari jalan untuk menggunakan narkoba tanpa memikirkan bahayanya sehingga terlanjur menjadi pengguna.⁹⁸

Berikut hasil observasi dari lapangan, bahwa peran keluarga terhadap penyalahgunaan itu penting karena keluarga yang tidak harmonis dan tidak adanya komunikasi terbuka kepada anak khususnya remaja akan berdampak pada pergaulan bebas, dan menggunakan berbagai macam cara untuk memberikannya perhatian lebih di banding orangtuanya sendiri. Remaja yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtua dan pergaulan mereka yang terlalu bebas membuat mereka

⁹⁷ Mahmud, Orangtua Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 26 Januari 2022, di Rumah Informan.

⁹⁸ Ibu Rina Sari, Orangtua Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 26 Januari 2022, di Rumah Informan.

menggunakan zat-zat yang berbahaya disebabkan tekanan lingkungan serta teman sebaya dan tidak adanya lindungan dari orangtua yang mengawasi perilaku remaja yang menggunakan narkoba.

Keterlibatan orangtua atau anggota keluarga menjadi ukuran besar remaja menggunakan narkoba dikarenakan kurangnya perhatian khusus dan arahan pada remaja sehingga memilih jalan sendiri tanpa pikir panjang apa yang dilakukan adalah perilaku yang merusak kehidupannya. Orangtua dari beberapa pengguna narkoba memiliki waktu yang cukup singkat untuk berkumpul dengan remaja. Pergi untuk bekerja dan pulanginya hampir larut malam sering dilihat oleh peneliti hal ini memperhatikan bagi remaja yang memiliki pola pikir yang belum stabil pada usianya yang masih rentan.⁹⁹

c. Faktor Kepribadian

Beberapa hal yang termasuk di dalam faktor kepribadian yakni genetik, biologis, personal kesehatan dan gaya hidup yang memiliki pengaruh dalam menentukan menggunakan narkoba. Khususnya pada remaja dengan mental yang lemah dan kurangnya pengendalian diri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan yang bernama Dafa selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu:

Bahwasanya saya menggunakan narkoba narkoba itu dikarenakan faktor dari teman saya yang suka sekali memberikan saya jamuan narkoba dengan harga murah dan ajakan serta itulah

⁹⁹ Observasi di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tanggal 12 Januari 2022

yang membuat saya sulit untuk menolaknya karena kurangnya kepercayaan diri saya dengan teman lainnya membuat saya tertarik untuk mencobanya.¹⁰⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan yang bernama Rima selaku masyarakat di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Kepribadian remaja yang sedang bermasalah ini menjadi salah satu penyebab remaja menggunakan narkoba. Seperti halnya perasaan egois ingin menikmati apa yang menurutnya baik namun tidak pernah memilah apa hal yang ditimbulkan dari mengkonsumsi narkoba dan sering kali mengikuti omongan teman ketimbang orangtuanya. Dorongan yang ada pada diri untuk melalukan kehendak sendiri berakibat pada kegoncangan jiwa yang tidak peduli dengan diri sendiri.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama Tina Selaku kakak di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya sebagai kakak, saya merasa adik saya ini anak yang nakal dan saya merasa kesal sampai saya tahu dia menggunakan zat berbahaya itu. Padahal saya sudah sering memperingati untuk tidak bermain dengan temannya, akibatnya adik saya yang tidak begitu pandai dalam mencari teman dan kurang kepercayaan diri dalam berteman sehingga mudah untuk ikut-ikutan.¹⁰²

Sebagaimana wawancara dengan informan yang bernama Edo selaku remaja di Kelurahan Kartini kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Bahwasanya saya mengakui awalnya karena rasa penasaran, sekedar main-main, kemudian pertama kali dimulai dari menghisap

¹⁰⁰ Dafa, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 06 Februari 2022, di Rumah Informan.

¹⁰¹ Rima, Masyarakat di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 07 Februari 2022, di Rumah Informan.

¹⁰² Tina, Kakak dari Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 4 februari 2022, di Rumah Informan.

lem setan/kambing sewaktu di sekolah dan lama-kelamaan saya suka juga dengan sabu-sabu tapi bisa dibilang jarang karena tidak terlalu sering menggunakannya.¹⁰³

Hasil wawancara dengan informan yang bernama Edo, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Kalau menurut edo kalau memang pada dasarnya diri itu sudah bisa di bentengi kemungkinan besar narkoba tidak mungkin bisa digunakan oleh kami. Kekuatan diri untuk menolak menggunakan narkoba itu penting untuk kesehatan. Kelurahan Kartini sudah terkenal dengan banyaknya kasus pengguna narkoba yang di larang. Kekuatan untuk menolak jakan dari teman untuk mencoba-coba karena pada akhirnya itu merugikan diri sendiri dan orangtua.¹⁰⁴

Berdasarkan wawancara dengan informan yang bernama Apis selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya kepercayaan diri dalam memilih teman itu perlu karena saya memang tidak pernah percaya diri dan terkadang teman-teman saya menjauhi saya dan tidak suka melihat saya dan dekat pun kalau saya memiliki banyak uang dan mau membandari mereka dari situ saya merasa narkoba jalan satu-satunya, namun pada awalnya saya sangat keliru dan lama-kelamaan kebiasaan.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama Dogol selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kartini disebabkan oleh Keluarga yang sibuk bekerja

¹⁰³ Edo, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 10 Desember 2021, di Rumah Informan.

¹⁰⁴ Faiz, Remaja di Kelurahan Kartni, *Wawancara*, pada tanggal 20 januari 2022, di Rumah Informan.

¹⁰⁵ Apis Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 5 desember 2021, di Rumah Informan.

dan tidak mempunyai waktu luang terhadap anak-anaknya khususnya remaja yang sedang dalam pertumbuhan mencari jati dirinya menjadi korban menggunakan narkoba dan remaja yang terlalu sibuk dengan teman-teman dan memiliki pergaulan yang bebas sehingga menjerumuskan remaja pada hal negatif.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama Bakhti Ritonga selaku orangtua di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya faktor yang menjadi penyebab Penyalahgunaan narkoba yang terlihat di Kelurahan Kartini ialah Faktor dorongan dari dalam diri yang kurang mampu dan lemah menolak ajakan dari adanya pengaruh pengguna dan pengedar narkoba dari teman sebaya. Ajakan yang tidak mampu di tolak oleh remaja sehingga awalnya terpaksa untuk menggunakan sekedar coba-coba.¹⁰⁷

Kemudian di tambah hasil wawancara dengan informan yang bernama Lutvi selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Faktor yang menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Kartini ialah dikarenakan adanya kehendak ingin bebas sehingga norm-norma yang dibatasi dilingkungan tempat tinggal dilarang dan tidak dipatuhi, apalagi seorang remaja yang menjelang dewasa sangat ingin memiliki kehendak yang bebas.¹⁰⁸

Hasil wawancara dengan Informan yang bernama Anggi selaku kakak remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Faktor yang menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba terjadi pada remaja seperti yang tertera yakni disebabkan oleh faktor kepribadian. Kalau saya memang masalah keluarga yang tidak bisa

¹⁰⁶ Dogol, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 8 Desember 2021, di Rumah Informan.

¹⁰⁷ Bakhti Ritonga, Orangtua di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 6 Desember dari 2021, di Rumah Informan.

¹⁰⁸ Lutvi, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 19 Januari 2022, di Ruma Informan.

saya hadapi makanya saya terkadang selalu ingin merasa bebas dan melakukan hal-hal yang di luar keinginan untuk menggunakan narkoba sebagai jalan dalam setiap masalah yang saya hadap.¹⁰⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan yang bernama Rekat, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Bahwasanya faktor dari diri sendiri menjadi pemicu terjadinya penggunaan narkoba karena kurangnya kepercayaan terhadap diri dan dorongan dari beberapa pihak dan masalah yang biasa tidak bisa saya tuntaskan atau saya atasi akan menyebabkan menggunakan narkoba sebagai solusi untuk menenangkan diri saya kak.¹¹⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan faktor Kepribadian Pada Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu sangat bebas, dan terlihat penyebab kepribadian dari salah satu pengguna yang dapat dilihat oleh peneliti tidak punya kepercayaan diri dan remaja tersebut tidak ditemani apabila tidak punya uang dilihat dari kegiatan sehari-hari dan awalnya itu dikarenakan faktor dari teman yang suka memberikan remaja narkoba dengan harga yang murah dan ajakan itulah yang sulit ditolak karena kurangnya kepercayaan diri remaja atas ajakan dengan teman lainnya.

Aktivitas yang dilakukan oleh sejumlah remaja sering menongkrong di warung dan membeli bungkus rokok dan sering bermain catur bahkan waktu belajar mereka pun lebih banyak digunakan untuk bermain dan berkumpul pada arah yang tidak baik

¹⁰⁹ Anggi, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 20 Januari 2022, di Rumah Informan.

¹¹⁰ Rekat, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 19 Januari 2022, di Rumah Informan.

sehingga terlihat banyaknya bermunculan pengaruh dari pengguna yang melibatkan beberapa remaja menggunakan narkoba.¹¹¹

Dari hasil beberapa wawancara tersebut menggambarkan beberapa faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, diantaranya:

1. Faktor Lingkungan
2. Faktor Keluarga
3. Faktor Kepribadian

Berdasarkan Faktor-faktor tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan menjadi indikator yang mampu mempengaruhi tingkah laku seseorang apabila tidak di bekali dengan ilmu pengetahuan dan perhatian orangtua/keluarga remaja. lingkungan yang buruk akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap seseorang.¹¹² Artinya akibat yang ditimbulkan oleh interaksi dengan lingkungan tersebut seseorang dapat melakukan perbuatan baik dan dapat pula sebaliknya. Apabila di lingkungan tersebut narkoba dapat diperoleh dengan mudah, maka kemungkinan pengguna narkoba semakin besar.

Keluarga yang kurang memberikan perhatian akan berdampak buruk pada anak-anak khususnya remaja yang mulai tumbuh mencari jati dirinya yang membutuhkan sport dari orangtua ataupun keluarga,

¹¹¹ Observasi di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tanggal 14 Januari 2022.

¹¹² Munadjat Danusaputro, Hukum Lingkungan Bab I: Umum, (Bandung: Binacipta, 1998), hlm. 67.

kini malah asyik dengan hal yang mampu merusak masa depannya sendiri.¹¹³ Kesibukan rata-rata orangtua di Kelurahan Kartini yang bekerja di luar rumah sehingga remaja yang tumbuh dewasa tidak mendapatkan perhatian lebih dari orangtuanya dan menggunakan narkoba sebagai jalan tengah untuk mengatasi setiap permasalahan dan mengambil jalan untuk memberikannya ketenangan. Bahkan ada remaja yang memiliki orangtua dengan memberikan perhatian lebih juga menggunakan dan ikut-ikutan mencoba-coba karena adanya lingkungan yang rawan dan rusak akan moral dalam bermasyarakat.

Kemudian faktor kepribadian yang dimaksud peneliti ialah faktor dalam diri seorang individu yakni perasaan egois yang sering kali mendominasi perilaku seseorang secara tanpa sadar untuk menggunakan zat-zat berbahaya seperti narkoba, Kehendak ingin bebas artinya peraturan-peraturan yang merasa membuat diri remaja di larang melakukan sesuatu yang menjadi keinginannya serta ke goncangan jiwa remaja yang tidak mampu menghadapi permasalahan yang timbul sehingga memilih narkoba untuk mengekspresikan keadaannya.

¹¹³ Ulfiah, *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm.3.

2. Proses Terjadinya Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Proses adalah sebuah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran begitu juga dengan kaitan ketergantungan narkotika merupakan sebuah fase atau proses dimana seseorang mengalami ketergantungan secara fisik dan psikologis terhadap suatu zat adiktif dan tidak bisa melepaskan diri dari narkotika serta pola hidup dan kebiasaannya telah berubah total.¹¹⁴ Hal ini tidak terlepas dari bagaimana proses remaja menggunakan narkotika sampai terjadi tahap demi tahap merusak remaja seperti berikut:

Wawancara dengan informan yang bernama Dogol selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya proses terjadinya penyalahgunaan narkotika, pada remaja awalnya sering bergaul dengan orang yang menggunakan narkotika, kalau saya dari SMP sudah berteman dengan orang-orang pemakai dan sejak SMA saya mulai menggunakan narkotika jenis sabu dan itu membuat saya tidak bisa terlepas dari mengkonsumsi narkotika dan terkadang membuat saya gelisah”.¹¹⁵

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan yang bernama Rohani, selaku Nenek di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

¹¹⁴FransiskaNovitaEleanora, Bahaya penyalahgunaan Narkotika Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya,*Jurnal Hukum, Vol xxv, No. 1 April 2011, <https://media.neliti.com>*

¹¹⁵Dogol, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 5 februari 2022 di Rumah Informan.

Menurut saya proses terjadinya narkoba itu dari lingkungan, pergaulan yang terlalu bebas dan saya kurang dalam membimbing cucu saya dalam hal agama sehingga dia terjerumus didalam kegelapan dan sulit untuk menjauhkannya dikarenakan apabila tidak menggunakan narkoba jenis sabu-sabu saya akan merasa gelisah dan selalu saja merasa ada yang kurang didalam diri saya.¹¹⁶

Berikut Wawancara dengan informan yang bernama Apis selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya proses terjadinya narkoba pada diri saya sendiri ialah awalnya saya penasaran dan ikut-ikutan mencoba dan biasanya saya dan satu geng saya kumpul membuat alat mengisap seperti narkoba itu sendiri dari lem, kardus putih, dan pipet dan lama-kelamaan saya tahu tempat untuk membeli narkoba jenis sabu-sabu itu dijual sehingga mudah untuk mendapatkannya dan harganya juga murah terjangkau.¹¹⁷

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan dengan Rezi, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya proses terjadinya narkoba berawal pada ajakan dari anggota pengedar, di lanjut dengan bujukan dari teman sebaya, dan seringnya berkumpul bareng teman-teman pengguna dan pengedar mempengaruhi remaja untuk menggunakan narkoba jenis ganja dan sampai pada tahan candu dan terkadang untuk mendapatkan benda tersebut remaja harus melakukan yang merugikan dirinya sendiri.¹¹⁸

Hasil wawancara dengan informan yang bernama Faiz selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

¹¹⁶ Rohani, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 6 Februari 2022, di Rumah Informan.

¹¹⁷ Apis, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 08 Februari 2022, di Rumah Informan.

¹¹⁸ Rezi, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 08 Februari 2022, di Rumah Informan.

Proses terjadinya narkoba berawal dari adanya dorongan dari kelompok teman pengguna narkoba, pergaulan yang bebas dan kemudian ikut-ikutan, dan timbul rasa penasaran yang kuat dan mulai menggunakan narkoba dan mencoba beberapa jenis narkoba dengan gratis dari teman pengguna narkoba.¹¹⁹

Berikut wawancara dengan informan yang Sapri, selaku Orangtua Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya proses terjadinya narkoba yang terjadi pada remaja dikarenakan proses transaksi jual beli narkoba yang begitu mudah sehingga remaja menggunakan segala macam cara untuk mendapatkannya. Dan yang saya sering dapatkan pada anak saya ialah selalu mencuri, dan menjual barang- barang orangtuanya yang berharga kemudian dijual.¹²⁰

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan yang bernama Rezi, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya proses terjadinya narkoba yang terjadi pada remaja, seperti saya ialah orangtua saya yang kurang perhatian dan sering bertengkar dirumah jadi saya malas dirumah begitu juga kakak-kakak dan abang-abang saya juga masing-masing mencari kehidupan masing-masing, walaupun ibu saya menyayangi saya dan berusaha memberikan perhatian lebih saya ngerasa tidak cukup diperlakukan oleh bapak saya sehingga narkoba menjadi jalan membuat saya tenang dan lebih percaya diri.¹²¹

Sebagaimana wawancara dengan informan yang bernama Indah Nasution, selaku tetangga di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

¹¹⁹ Faiz, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 9 Februari 2022, di Teras Rumah Informan.

¹²⁰ Sapri, Orangtua Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 8 Februari 2022, di Rumah Informan.

¹²¹ Rezi, dengan Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 06 Februari 2022, di Rumah Informan.

Saya melihat remaja di Lingkungan Kartini ini sangat jahat-jahat sekali mereka terlalu cepat untuk memasuki dunia yang tidak sepatasnya. Dan yang sering saya perhatikan itu karena adanya satu atau beberapa teman kelompok yang menjadi pengguna narkoba serta adanya anggota kelompok yang menjadi pengedar dan adanya ajak dari teman dan rayuan untuk menggunakan narkoba hal itu terkadang sering saya dengar pada saat mereka membeli di warung saya.¹²²

Berikut hasil wawancara dengan informan yang bernama Faiz, selaku remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, mengatakan:

Menurut saya penyebab pengguna narkoba terjadi dikarenakan yang pada awalnya karena terlalu sering berkumpul dengan teman-teman yang pengguna narkoba, kemudian di selang-selang permainan kami itu saya dan teman lainnya pernah mencoba lem dan kardus awalnya iseng-iseng dan ketika mencobanya kami tertarik sehingga terkadang sering membuatnya dan mengonsumsinya dan beralih kepada narkoba.¹²³

Kemudian hasil observasi di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu tentang proses terjadinya penyalahgunaan Narkoba berdasarkan yang terjadi di lingkungan masyarakat ialah berteman dengan pengguna narkoba dan mulai penasaran dengan aktivitas yang dikerjakan teman, kemudian mulai dibujuk, ikut-ikutan, pada awalnya menolak namun lama kelamaan mulai mencoba-coba dan berakhir pada kecanduan. Awalnya dengan lem, kemudian timbul rasa penasaran untuk menggunakan narkoba.¹²⁴

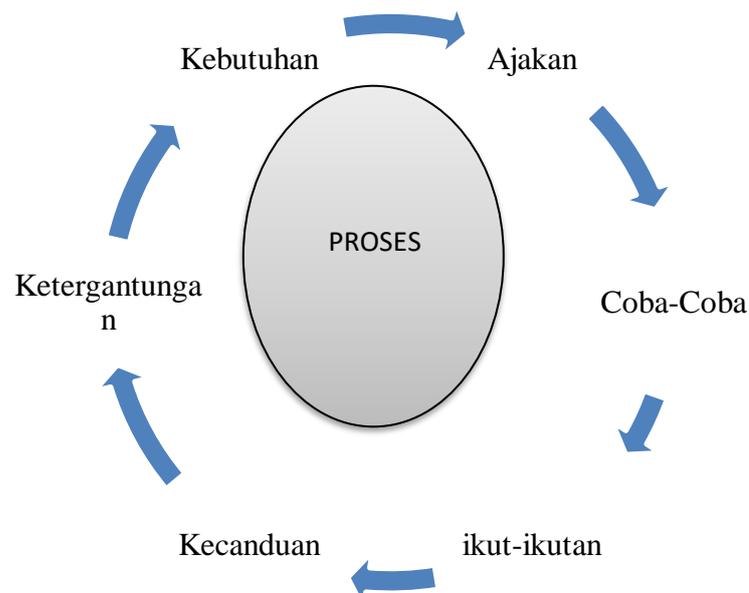
¹²² Indah Nasution, Orangtua Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 06 Februari 2022, di Rumah Informan.

¹²³ Faiz, Remaja di Kelurahan Kartini, *Wawancara*, pada tanggal 20 Januari 2022, di Rumah Informan.

¹²⁴ Observasi, di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau utara Kabupaten Labuhanbtu, pada tanggal 20 Februari 2022.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan Proses Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu yang lebih dominan kepada lingkungan eksternal dan adanya disamping itu adanya pengaruh dorongan Internal. Secara psikologi, jiwa remaja masih labil untuk dipengaruhi pada keadaan lingkungan sekitarnya, kemudian kurangnya pengetahuan agama pada remaja sehingga banyak-nya anak remaja yang terjerumus kepada penyalahgunaan narkotika. Kurangnya bimbingan orangtua terhadap remaja, sehingga lebih mengutamakan teman dekatnya sendiri dibandingkan orangtuanya.¹²⁵

Diagram 2. Proses Penyebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu



Sumber: Data Lapangan hasil Observasi dan Wawancara 2022.

¹²⁵ Observasi di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, pada tanggal 20 Februari 2022

C. Analisis Hasil Penelitian

Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada dasarnya itu disebabkan pada Faktor Lingkungan yang kurang kontrol terhadap remaja yang semakin tumbuh dan mencari jati dirinya sehingga terkadang pertumbuhan remaja sering diawasi untuk meminimalisir tingkah laku ke arah yang tidak baik. Faktor lingkungan yang terdapat di Lingkungan Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu ialah faktor lingkungan yang lebih kuat mempengaruhi tingkah laku remaja apabila tidak di dampingi dengan ilmu pengetahuan dan bekal agama bahkan akan terjerumus dalam kasus-kasus yang baru sehingga lingkungan buruk terus-menerus akan bertambah dengan interaksi yang cukup luas dan cepat

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya narkotika pada Kalangan Remaja yakni faktor Keluarga yakni hubungan keluarga tidak harmonis (broken home) membuat seseorang akan lebih mudah merasa putus asa dan frustrasi. Akibatnya, seorang remaja akhirnya akan mencari kompensasi di luar rumah dengan menjadi konsumen narkotika, kurangnya perhatian dari anggota keluarga dan kurangnya komunikasi antara anggota keluarga juga membuat seseorang merasa kesepian dan tidak merasa berguna bagi keluarganya dan lebih suka berteman dengan kelompok yang terdiri dari teman sebaya. Padahal mungkin saja diantara teman dalam kelompok mereka salah satu pengguna narkotika dan berusaha mempengaruhi untuk menggunakan barang terlarang tersebut.

Faktor Ketiga yaitu faktor dari Kepribadian, kepribadian seseorang dalam penggunaan zat yang sangat berbahaya ini justru berpengaruh kepada tingkah laku remaja. apabila kepribadian seseorang kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain, maka akan lebih mudah terjerumus ke dalam narkotika.

Adapun proses penyebab terjadinya narkotika cenderung pada korban yang berteman dengan pengguna dan pengedar narkotika sehingga ajakan demi ajakan sehingga berkeinginan untuk mencoba-coba dan mulai mengikuti jejak dari pengguna dengan alasan candu yang sudah terikat dalam diri untuk tidak bisa melepas narkotika dan mulai timbul rasa ketergantungan untuk tidak bisa meninggalkan narkotika sampai pada tahap kebutuhan pada diri yang sulit untuk di pisahkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu adalah faktor lingkungan eksternal yakni teman sebaya, pergaulan bebas dan faktor kedua ialah faktor internal yakni keluarga yang kurang memberikan perhatian dan dorongan dalam pertumbuhan remaja menuju dewasa sehingga terlibat dalam penyalahgunaan narkotika yang tidak diharapkan merusak masa depannya.

Proses remaja menggunakan narkotika di kelurahan kartini yang dilakukan oleh remaja salah satunya ialah diawali berteman dengan pengguna narkotika tidak pernah tegas untuk menolak narkotika, muncul ajakan dari teman dan kemudia timbul ras ingin tahu sehingga penasaran untuk mencoba narkotika, kemudian rasa kebiasaan dan ketergantungan yang terikat sampai pada titik candu yang berlebihan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Penulis dapat memberikan saran agar dapat menjadi acuan dalam menghindari Faktor-Faktor Penyalahgunaan Narkotika dengan cara sebagai berikut:

1. Orangtua

Orangtua memiliki peran wajib yang harus banyak memperhatikan anak-anak remaja dari cara mereka bergaul dengan siapa, sehingga remaja terhindar dari yang namanya penyalahgunaan narkotika karena pantau serta bimbingan yang terarah dan dekat dengan agama insya-Allah kehidupan remaja akan baik-baik saja dan tidak terjerumus pada lembah narkotika yang merusak masa depan bangsa dan harapan orangtuanya.

2. Remaja

Dari faktor-faktor yang timbulkan sebaiknya remaja harus memikirkan langkah kedepan dalam penggunaan zat narkotika yang mampu membahayakan dirinya sendiri. Remaja yang dibimbing serta diberikan perhatian khusus kepada kedua orangtuanya harus melakukan perubahan untuk tidak memakai apalagi mengedarkan narkotika sehingga merusak saraf dan cara berpikir yang tidak normal di masa akan datang.

3. Masyarakat

Untuk masyarakat di lingkungan Kartini agar saling ingat mengingatkan dan berperan untuk saling menjaga apabila anak-anak remaja kedapatan menggunakan zat-zat berbahaya dan berbuat tidak baik serta memberikan nasehat-nasehat agar adanya perubahan pada remaja-remaja yang lain untuk tidak terpengaruh pada ajakan, bujukan serta rayuan teman-teman kelompok pengguna dan pengedar sehingga remaja tidak ikuta-ikut untuk mencoba narkotika yang merusak masa depan mereka hancur. Sehingga

kehidupan bermasyarakat tentram dan bersih dari pengedar, dan pengguna narkoba.

4. Kepala Kelurahan

Kepada Ibu Kepala Kelurahan Kartini harus memperhatikan dan meninjau kembali lingkungan masyarakatnya dengan berbagai programnya disarankan untuk menciptakan kelurahan yang bersih dan sehat dari kasus penyalahgunaan narkoba dan membuat kegiatan serta menjalankan program kegiatan yang positif yang mampu menghindari masyarakat khusus remaja seperti kegiatan amal bakti setiap minggu, pekan olahraga sehingga dapat meningkatkan dan memaksimalkan kegiatan agama di masjid-masjid setiap rutinitas agar remaja juga termotivasi untuk ikut berperan dan membentuk kelompok khusus mereka untuk membantu dan remaja justru minim untuk melakukan penyalahgunaan narkoba.

5. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Kepada Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi untuk memberikan bekal kepada seluruh mahasiswa khususnya jurusan Bimbingan Konseling Islam tentang informasi dan bimbingan konseling narkoba, sehingga konseling narkoba pada jurusan BKI di pelajari. Di samping itu, kepada konselor di harus kan mampu untuk menerapkan agar dapat meningkatkan kualitas diri, kemampuan serta keterampilan dalam melayani kasus narkoba yang sering terjadi dengan mengikuti bimbingan dan arahan konseling islam.

Langkah yang menjadi tempuh seorang konselor dalam membimbing jalannya sebuah konseling ialah tidak jauh berbeda dengan bimbingan pada umumnya, yaitu:

1. Mengembangkan sebuah rencana penanganan yang dirancang untuk menyediakan struktur dan arahan bagi klien dan konselor dalam mencapai tujuan yang telah diterapkan untuk menangani secara spesifik.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik rencana meliputi keseriusan kondisi dan motivasi klien dalam memberikan arahan pada penyalahgunaan narkotika.

Untuk mengetahui penanganan bimbingan konseling bagi kasus penyalahgunaan narkotika tentunya bagian yang terpenting ialah proses pemulihan bagi klien agar mereka dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan bermasyarakat agar terwujud pribadi yang sehat dan berguna bagi nusa, bangsa dan masyarakat sekitar.

6. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menciptakan ide-ide yang baru sehingga penelitian ini tidak terhenti begitu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Musaqim, 2014, *Metodologi Penafsiran Al-qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Sejahtera
- Afrizal, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Agnes Dewanti Purnomowardani & Koentjoro, Penyingkapan Diri Perilaku Seksual, Dan Penyalahgunaan narkoba, *Jurnal Psikologi*, Vol. 27, 2000, No. 1, 60-72, <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7010/0>
- Anang Iskandar, 2019, *Penegakan Hukum Narkotika*, Jakarta: Anggota IKAPI, Gramedia
- Andi Pratowo, 2014, *Memahami Metode-metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Batara Prima A, 2018, "Hubungan Presepsi Remaja dengan Penyalahgunaan Napza". (www.Digilib Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, diakses pada 12 Juni 2021)
- Eriani Lubis, 8 Maret 2021, Ibu dari Remaja Berinisial A, Wawancara Pendahuluan pada di Kelurahan Kartini Kabupaten Labuhanbatu.
- Falah Kharisma, 5 Juni 2021, *Narkotika Pembunuhan Karakter Bangsa*, Sumber: [http:// Falah-Kharisma, blogspot.co id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkotika. Html](http://Falah-Kharisma.blogspot.co.id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkotika.html)
- Farid Hidayat, 2017, "Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattalassa Kabupaten Takalar". (www.Digilib. Uin Alauddin Makassar, diakses 13 Juni 2021).
- Fransiska Novita Eleanora, *April 2011*, Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya, *Jurnal Hukum*, Vol xxv, No.1, <https://media.neliti.com>
- Gerald Corey, 2009, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikologi*, Bandung: Refika Aditma
- Hadiman, 2011, *Menegak Misteri Maraknya Narkotika di Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Henry Rachmawati, 2018, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Narkotika Untuk Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika" (Skripsi, Universitas Sunan Ampel Surabaya)

- Imron Iimawati Fahmi, 2018, *Fenomena Sosial*, Banyuwangi: Lppm Institut Agama Islam Ibrahimy Ganteng Banyuwangi
- Indah Agustina, 2019, “Efektivitas Pelaksanaan UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Penyalahgunaan Narkotika (Studi Remaja Di Kelurahan Panyabungan II Lingkungan VI Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal), Skripsi Padangsidempuan
- Ira Afdilah, Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Penggunaan NAPZA di Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Bhayangkara Indonesia Medan, *Jurnal Psychomutiara*, Vol. 3. No. 2, Juli 2020, hlm. 10-18, <http://e-Journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/download/1531/1156>
- Irwan Jasa Tarigan, 2017 *Peran Badan Narkotika Nasional*, Yogyakarta: Budi Utama
- Juhana Nasrudin, 2017, *Kaidah Ilmu Tafsir Al-Qur'an Praktis*, (Jakarta: Deepublish
- Juliana Lisa FR, 2013, *Narkotika, Psikotropika, Gangguan Jiwa*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Juliana LISA fr, Nengah Sutrisna W, 2013, “ *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa*” Yogyakarta, Nuha Medika
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013, *Al-quran Al-Karim dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim
- Khamim Zarkasih Putro, 2017, Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No.1, hlm. 25-32, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/1362>
- Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, 2006, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniawan, 2020, *Ahli Kepabeanan*, Jakarta: Rafikatama
- Latipun, 2008, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Pres
- Lexy J. Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- M. Alisuf Sabri, 2017, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

- Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif* Jawa Timur: Zifatama Publisher
- Mardawani, 2020, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, Yogyakarta: Budi Utama
- Miftahul Jannah, 2016, Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia Volume 1, Nomor 1*, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php.psykoislam.article/view/1493/1091>
- Mohammad Ali & Asrori, 2013, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Aksara
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah, 2017, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: Jejak
- Muri Yusuf, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenada Media Group
- Mustamin, Studi Tentang Penyebab Penggunaan Narkoba Di kalangan Remaja Di Kelurahan Penana'e Kecamatan Raba Kota Bima, *Oktober 2015, Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol.1. No. 2*, <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/113>
- Oci Senjaya, *Juni 2018*, Perbandingan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Dengan RUU KUHP Indonesia Berkaitan Dengan Sistem Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika, *Jurnal Hukum Positum, Vol.3, NO.1, hlm. 90-103*, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/positum/article/download/2708/1747/6473>
- Oci Senjaya, *Juni 2018*, Perbandingan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Dengan RUU KUHP Indonesia Berkaitan Dengan Sistem Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika, *Jurnal Hukum Positum, Vol.3, No.1, hlm 90-103*, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/positum/article/download/2708/1747/6473>
- Pihasniwati, 2008, *Psikologi Konseling*, Yogyakarta: Teras
- Rina Dwi Haryanti dkk, *April 2020*, Efektivitas Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Dihubungkan Dengan Meningkatnya Penyalahgunaan Narkotika Di Wilayah Hukum Polpers Boyolali, *Jurnal Bedah Hukum, Vol. 4, No. 1, hlm. 67-83*, <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/jbh/article/download/340/111/>
- Rosdiana, 2018, *Cegah Pengguna Narkotika Melalui Promosi Kesehatan*, Parepare: Kaffah Learning Center

- Rusmin Tumanggor, 2017, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Kencana
- Sarlito W. Sarwono, 2011, *Psikologi Remaja*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sarlito W. Sarwono, 2013, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Press
- Sawaitri., Nurul, dan Kisworo, Bagus Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa, Journal of Non Formal Education and Community Empowerment, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnf>
- Shilphy A. Octavia, 2020, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Budi Utama
- Sinta Herindrasti, April-September 2018, Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba, *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol 7 NO.1/, <https://media.neliti.com>
- Siti Mur'iah dan Khusnul Wardan, 2020, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta: Literasi Nusantara
- Sri Rumini & Siti Sundari, 2013, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata, 2013, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, 2012, *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosadarya
- Syamsul Bachri Thalib, 2020 *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana
- Ulfiah, 2016, Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga, Bogor: Ghalia Indonesia
- Ummu Alifa, 2020, *Apa itu Narkotika dan Napza?*. Semarang: Alprin
- Wayan Suwendra, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* Bali: Nilacakra
- Yudrik Jahja, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana

CURICULUM VITAE
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Elfyda Rahmadani
Tempat, Tgl Lahir : Rantauprapat, 11 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 Kedua dari 3 Bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. Padang Pasir Gang Keluarga Rantauprapat
Telepon/Hp : 0823 6303 2594
Alamat E-mail : fydasimbolon@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Sofyan S. Pd.I
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Lengkap : Jl. Padang Pasir Gang Keluarga Rantauprapat

Nama Ibu : Almh. Nurmaidah Harahap
Pekerjaan : -
Alamat Lengkap : -

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007- 2012 : SD Negeri 112140 Kampung Baru
Tahun 2013-2015 : MTs. Negeri Kampung Baru
Tahun 2015-2017 : Man. Rantauprapat
Tahun 2017-2020 : Program Sarjana (S1) Bimbingan dan Konseling Islam
IAIN Padangsidimpuan.

Lampiran I

Pedoman Observasi

Pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja Di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu” maka peneliti mengadakan pengamatan atau observasi untuk mendapatkan informasi yang dapat menjawab rumusan-rumusan masalah pada judul peneliti di atas yaitu:

1. Mengobservasi lokasi penelitian, Profil dan keadaan penduduk Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu
2. Mengamati bagaimana Faktor- Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Daftar Pertanyaan Kepada Orangtua Remaja

1. Bagaimana bapak/ibu memberikan nasehat kepada remaja?
2. Bagaimana kondisi yang bapak/ibu rasakan dalam menghadapi remaja?
3. Bagaimana efek yang bapak/ibu rasakan remaja yang menggunakan narkotika?
4. Apakah bapak/ibu sering mengalami kesulitan dalam menasehati remaja?
5. Apa saja aktivitas yang remaja lakukan di saat ada waktu luang / libur?
6. Siapa teman terdekat remaja yang bapak/ibu ketahui?
7. Kapan waktu bapak/ibu saling bertukar pikiran bersama dengan remaja?
8. Mengapa bapak/ibu sampai berpikir bahwasanya remaja sudah menggunakan narkotika?
9. Dimana tempat remaja biasa bermain?
10. Bagaimana ciri-ciri yang bapak/ibu lihat ketika remaja dalam kondisi menggunakan narkotika?

B. Daftar Pertanyaan Kepada Remaja

1. Apa saja yang menjadi daya tarik remaja mencoba-coba narkotika?
2. Apa yang sering remaja rasakan saat sudah menggunakan narkotika?
3. Apa yang remaja lakukan jika kamu tidak bisa mengkonsumsi narkotika dalam 1 minggu ?
4. Kegiatan apa yang sering remaja lakukan saat berkumpul bermain?
5. Siapa yang pertama kali mengajak remaja ikut-ikutan mengkonsumsi narkotika?
6. Siapa diantara remaja yang sering mengajak mengkonsumsi narkotika?
7. Bagaimana remaja mendapatkan narkotika padahal kamu masih meminta uang kepada orangtua?
8. Mengapa remaja berpikir bahwa narkotika itu pantas dikonsumsi?
9. Dimana remaja mengetahui bahan narkotika?
10. Kenapa narkotika salah satu permainan yang remaja pilih?

C. Daftar Pertanyaan Kepada Bapak Lurah

1. Apa saja tanggapan bapak terhadap kondisi remaja yang menggunakan narkoba?
2. Bagaimana cara bapak mengatasi remaja yang meresahkan menggunakan narkoba?
3. Mengapa remaja di kelurahan kartini tidak mengalami perubahan terhadap narkoba dari tahun ke tahun?
4. Siapakah yang sering terjun ke lingkungan melihat kondisi remaja setiap bulanya?
5. Apakah ada program bapak dalam pemberantasan narkoba?

D. Daftar Pertanyaan Kepada Bapak Kepling

1. Bagaimana tanggapan bapak terhadap remaja yang menggunakan narkoba?
2. Apa saja kegiatan yang bapak lakukan di lingkungan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang terbebas dari narkoba?
3. Bagaimana kondisi real tentang remaja di lingkungan menurut bapak?
4. Bagaimana motivasi bapak tentang penyalahgunaan narkoba?
5. Apa saja kegiatan yang sering dilakukan para remaja di lingkungan kartini?

E. Daftar Pertanyaan Kepada BNN

1. Sejak kapan bapak bertugas di Lembaga BNN?
2. Menurut bapak apa fungsi Lembaga BNN?
3. Bagaimana penanggulangan peredaran narkotika pada remaja di Lembaga BNN?
4. Apakah program atau strategi yang dilaksanakan BNN ?
5. Bagaimana kendala-kendala yang dialami BNN pada penanggulangan peredaran narkotika?

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Musaqim, *Metodologi Penafsiran Al-qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta:., Idea Sejahtera, 2014
- Agnes Dewanti Purnomowardani & Koentjoro, Penyingkapan Diri Perilaku Seksual, Dan Penyalahgunaan narkoba, *Jurnal Psikologi*, Vol. 27, 2000, No. 1, 60-72, <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7010/0>
- Alifa, Ummu *Apa itu Narkotika dan Napza?*, Semarang: Alprin, 2020
- Anang Iskandar, *Penegakan Hukum Narkotika*, (Jakarta: Anggota IKAPI, Gramedia, 2019
- Asfi Manzilati, *Metode Penelitian Kualitatif, Metode, Dan Aplikasi*, Malang: UB Media
- Batara Prima A, “Hubungan Presepsi Remaja dengan Penyalahgunaan Napza” 2018. (www.Digilib Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, diakses Pada 12 Juni 2021)
- Diana Utami Nafisah dkk, Evaluasi Kebijakan Penanganan Pecandu Narkotika Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat, *Jurnal Responsive*, Vol. 1, No.3, Februari 2019, hlm, 103-108, <http://jurnal.unpad.ac.id/responsive/article/download/20746/9575>
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*, (Surbaya: Penerbit UIN Sunari Ampel Press Anggota IKAPI, 2017
- Falah Kharisma, *Narkotika Pembunuhan Karakter Bangsa*, Sumber: [http://Falah-Kharisma.blogspot.co id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkotika.html](http://Falah-Kharisma.blogspot.co.id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkotika.html) (diakses pada tanggal 5 Juni 2021, pukul 12 : 17 WIB.
- Farid Hidayat, “Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattalassa Kabupaten Takalar” 2016. (www.Digilib. Uin Alauddin Makassar, diakses 13 Juni 2021).
- Fransiska Novita Eleanora, Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya, *Jurnal Hukum*, Vol xxv, No.1 April 2011, <https://media.neliti.com>
- Hadiman, *Menegak Misteri Marknya Narkotika di Indonesia*, Jakarta: ttp, 2011

Hasil Wawancara dengan Purnawan Petugas Lapas Labuhanbatu, pada Rabu 27 April 2021 pukul 10:30 WIB

Inggaar Saputra, Aktualisasi Nilai Pancasila Sebagai Kunci Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponogoro*, Vol. 2, No. 2, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>

Ira Afdilah, Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Penggunaan NAPZA di Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Bhayangkara Indonesia Medan, *Jurnal Psychomutiara*, Vol. 3. No. 2, Juli 2020, <http://e-Journal.sarimutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/download/1531/1156>

Irwan Jasa Tarigan, *Peran Badan Narkotika Nasional*, Yogyakarta: Budi Utama, 2017

James Drever, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 151.

Juliana Lisa FR, *Narkotika, Psikotropika, Gangguan Jiwa*, Yogyakarta: 2013

Juliana LISA fr, Nengah Sutrisna W, “ *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa*” Yogyakarta, tth

Kementerian Sosial Teken MOU dengan BNN, UNODC dan Colombo Plan, data Pengguna Narkotika, <https://kemensos.go.id/kemensos-teken-mou-dengan-bnn-unodc-dan-colombo-plan#:~:text=Menurut%20data%20Badan%20Narkotika%20Nasional,juta%20orang%20pada%20tahun%202019>

Khamim Zarkasih Putro, Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No.1, 2017, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/1362>

Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Kurniawan, *Ahli Kepabeanan*, Jakarta: Rafikatama, 2020

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016

M. Ali Zaidan, *Kebijakan Kriminal*, Malang: Sinar Grafika, 2016

- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 201
- Miftahul Jannah, Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia Volume 1, Nomor 1, April 2016*, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php.Psikoislam/article/view/1493/1091>
- Mohammad Ali & Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Aksara, 2005
- Mohammad Ali Al Humaidy Dkk, *Etnis Tionghoa Di Madura (Interaksi Sosial Etnis Tionghoa Dengan Etnis Madura Di Sumenep Madura)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 68, <https://books.goggle.co.id>
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus Jawa Barat*: Jejak, 2017
- Muhammad Ashari dkk, *Hukum Internasional dan Hukum Islam Tentang Sengketa dan Perdamaian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Muntaha, *Kapita Selekta Perkembangan Hukum Pidana Di Indonesia*, Surabaya: Prenada Media, 2018
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenada Media Group, 2016
- Mustamin, Studi Tentang Penyebab Penggunaan Narkoba Dikalangan Remaja Di Kelurahan Penana'e Kecamatan Raba Kota Bima, *Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol.1. No. 2, Oktober 2015*, <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/113>
- Nurul sawaitri dan Bagus Kisworo, Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa), *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnf>
- Oci Senjaya, Perbandingan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Dengan RUU KUHP Indonesia Berkaitan Dengan Sistem Pidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika, *Jurnal Hukum Positum, Vol.3, NO.1, Juni 2018, hlm. 90-103*, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/positum/article/download/2708/1747/6473>
- Rina Dwi Haryanti, dkk, Efektivitas Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Dihubungkan Dengan Meningkatnya

- Penyalahgunaan Narkotika Di Wilayah Hukum Polpers Boyolali, *Jurnal Bedah Hukum*, Vol. 4, No. 1, April 2020, <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/jbh/article/download/340/111/>
- Riry Fatmawaty, Memahami Psikologi Remaja, *Jurnal Reformasi Vol No. 02, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNISLA, 2017*, <https://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/33/0>
- Rosdiana, *Cegah Pengguna Narkotika Melalui Promosi Kesehatan*, Parepare: Kaffah Learning Center, 2018
- Rusmin Tumanggor dkk, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Kencana, 2017
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Budi Utama, 2020
- Sinta Herindrasti, Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika, *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol 7, NO.1/April-September 2018, <https://media.neliti.com>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2015
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Suparman Usman, *Hukum Islam, As- asas dan Pengantar Hukum Islam dalam Tata hokum Indonesia*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2012
- Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana, 2020
- Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* Bali: Nilacakra, 2018
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011

Lampiran I

Pedoman Observasi

Pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja Di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu” maka peneliti mengadakan pengamatan atau observasi untuk mendapatkan informasi yang dapat menjawab rumusan-rumusan masalah pada judul peneliti di atas yaitu:

1. Mengobservasi lokasi penelitian, Profil dan keadaan penduduk Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu
2. Mengamati bagaimana Faktor- Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja di Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Lampiran II

Pedoman Wawancara

A. Daftar Pertanyaan Kepada Orangtua Remaja

1. Bagaimana bapak/ibu memberikan nasehat kepada remaja?
2. Bagaimana kondisi yang bapak/ibu rasakan dalam menghadapi remaja?
3. Bagaimana efek yang bapak/ibu rasakan remaja yang menggunakan narkotika?
4. Apakah bapak/ibu sering mengalami kesulitan dalam menasehati remaja?
5. Apa saja aktivitas yang remaja lakukan di saat ada waktu luang / libur?
6. Siapa teman terdekat remaja yang bapak/ibu ketahui?
7. Kapan waktu bapak/ibu saling bertukar pikiran bersama dengan remaja?
8. Mengapa bapak/ibu sampai berpikir bahwasanya remaja sudah menggunakan narkotika?
9. Dimana tempat remaja biasa bermain?
10. Bagaimana ciri-ciri yang bapak/ibu lihat ketika remaja dalam kondisi menggunakan narkotika?

B. Daftar Pertanyaan Kepada Remaja

1. Apa saja yang menjadi daya tarik remaja mencoba-coba narkoba?
2. Apa yang sering remaja rasakan saat sudah menggunakan narkoba?
3. Apa yang remaja lakukan jika kamu tidak bisa mengonsumsi narkoba dalam 1 minggu ?
4. Kegiatan apa yang sering remaja lakukan saat berkumpul bermain?
5. Siapa yang pertama kali mengajak remaja ikut-ikutan mengonsumsi narkoba?
6. Siapa diantara remaja yang sering mengajak mengonsumsi narkoba?
7. Bagaimana remaja mendapatkan narkoba padahal kamu masih meminta uang kepada orangtua?
8. Mengapa remaja berpikir bahwa narkoba itu pantas dikonsumsi?
9. Dimana remaja mengetahui bahan narkoba?
10. Kenapa narkoba salah satu permainan yang remaja pilih?

C. Daftar Pertanyaan Kepada Bapak Lurah

1. Apa saja tanggapan bapak terhadap kondisi remaja yang menggunakan narkoba?
2. Bagaimana cara bapak mengatasi remaja yang meresahkan menggunakan narkoba?
3. Mengapa remaja di kelurahan kartini tidak mengalami perubahan terhadap narkoba dari tahun ke tahun?
4. Siapakah yang sering terjun ke lingkungan melihat kondisi remaja setiap bulanya?
5. Apakah ada program bapak dalam pemberantasan narkoba?

D. Daftar Pertanyaan Kepada Bapak Kepling

6. Bagaimana tanggapan bapak terhadap remaja yang menggunakan narkoba?
7. Apa saja kegiatan yang bapak lakukan dilingkungan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang terbebas dari narkoba?
8. Bagaimana kondisi real tentang remaja di lingkungan menurut bapak?
9. Bagaimana motivasi bapak tentang penyalahgunaan narkoba?
10. Apa saja kegiatan yang sering dilakukan para remaja di lingkungan kartini?

E. Daftar Pertanyaan Kepada BNN

1. Sejak kapan bapak bertugas di Lembaga BNN?
2. Menurut bapak apa fungsi Lembaga BNN?
3. Bagaimana penanggulangan peredaran narkotika pada remaja di Lembaga BNN?
4. Apakah program atau strategi yang dilaksanakan BNN ?
5. Bagaimana kendala-kendala yang dialami BNN pada penanggulangan peredaran narkotika?

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Syofyan Hadi Umri Sekretaris Lurah Kartini di Kantor Lurah





Wawancara Dengan Bapak Asrul Ahmad Selaku Pengamat Dan Pengelolaan Data Masyarakat Kartini



Wawancara dengan Ibu R selaku Orangtua Remaja di Kelurahan Kartini



Wawancara dengan Ibu ER Selaku Orangtua Remaja di Kelurahan Kartini

**Wawancara dengan Remaja Pengguna Narkotika di Kelurahan Kartini
Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Urutan : 160/In.14/F.7b/PP.00.9/02/2021

26 Februari 2021

Urutan :-

: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. : 1. Dr. Juni Wati Sri Rizki, S. Sos., M.A.
2. Arifin Hidayat, S.Sos., I., M.Pd.I

Di tempat

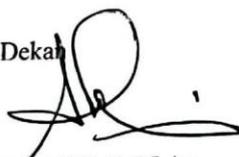
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : ELFYDA RAHMADANI/ 17 302 00013
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Judul Skripsi : "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA PADA KALANGAN REMAJA DI
KELURAHAN KARTINI KABUPATEN LABUHANBATU"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi Pembimbing-I dan Pembimbing-II penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terimakasih.

Dekah


Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP.196209261993031001

Ketua Prodi


Maslina Daulay, MA
NIP.197605102003122003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I 26/2/2021


Dr. Juni Wati Sri Rizki, S. Sos., M.A.
NIP. 197806152003122003

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing II


Arifin Hidayat, S.Sos., I., M.Pd.I
NIDN. 2016048802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **69** /In.14/F.4c/PP.00.9/01/2022
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

20 Januari 2022

Yth. Bapak Lurah Kartini Kab. Labuhanbatu

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Elfyda Rahmadani
NIM : 17 302 00013
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Rantauprapat

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA KALANGAN REMAJA DI KELURAHAN KARTINI KABUPATEN LABUHANBATU** "

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak Lurah untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan
Sati, M.Ag
196209261993031001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN RANTAU UTARA
KELURAHAN KARTINI

JALAN KAMPUNG BARU NO. 164 TELP. (0624) 25221
RANTAUPRAPAT-21412

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145 / 103 / SEKRE / 2022

Tang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **DIAN MEIDAYANI NASUTION.**
J a b a t a n : **KEPALA KELURAHAN KARTINI**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama lengkap : **ELFYDA RAHMADANI.**
Tempat/Tgl. Lahir : Rantauprapat, 11 Januari 1999.
N I M : 17 302 00013.
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / BKI
Semester : 10 (Sepuluh).
Alamat : Jln. Kampung Baru Gg. Prima 1 Rantauprapat.
Kelurahan Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu.
Judul Skripsi : **FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
PADA KALANGAN REMAJA DI KELURAHAN KARTINI
KECAMTAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU.**

telah selesai melakukan Riset Penelitian pada tanggal 24 Februari 2022 berkaitan dengan judul skripsi tersebut di atas di wilayah Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rantauprapat, 21 Februari 2022

KEPALA KELURAHAN KARTINI



